

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESSPONSIBILITY
(CSR) PADA PT SEMEN TONASA**

SKRIPSI

Oleh

ANA MUTMAINNA

NIM 105730527115



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

HALAMAN JUDUL

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) PADA PT SEMEN TONASA**

Oleh
ANA MUTMAINNA
NIM 105730527115

**Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Program Studi Akuntansi
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesuatu yang baik sudah Allah rencanakan, lalui semua kesulitan dengan berserah diri dan terus berusaha.

Sukses itu untuk setiap orang, tergantung bagaimana orang itu mencarinya

(Ana Mutmainna)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku yang tidak pernah berhenti berdo'a untuk kesuksesanku. Semua yang ku raih ku persembahkan untuk beliau.

Terima Kasih Mama dan Bapak...



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR)
Pada PT Semen Tonasa"
Nama Mahasiswa : ANA MUTMAINNA
No. Stambuk/NIM : 105 730 527 115
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diajukan di depan Tim
Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, 31 Agustus 2019 di Ruang IQ
7.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.


Makassar, 31 Agustus 2019

Menyetujui,

Pembimbing I


Pembimbing II


Dr. Hj. Ruliaty, M.M.
NIDN : 0009095406


Abd. Salam HB, S.E., M.Si. Ak. CA.CSP
NIDN : 0931126607

Mengetahui,

Ketua Prodi Akuntansi


Dr. Ismail Baddoloh, S.E., M.Si. Ak. CA. CSP
NBM : 107 3428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **ANA MUTMAINNA, NIM 105730527115**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 145/ Tahun 1440 H/ 2019 M, Tanggal 31 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Dzulhijjah 1440 H
31 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Rehrman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif Khalid, S.E., M.Si. Ak. CA

2. Chairul Ichsan, SE., M.Ak

3. Sitti Zuleha, S.Pd., M.Si

4. Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ana Mutmainna
 Stambuk : 105730527115
 Program Studi : Akuntansi
 Dengan Judul : *Implementasi Corporate Social Responsibility
 (CSR) Pada PT Semen Tonasa

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Dzulhijjah 1440 H
 31 Agustus 2019 M

PERNYATAAN
 ANA MUTMAINNA
 NPM 06A0970305514
 6000
 ANA MUTMAINNA

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi


Epan Sasufiong, SE.,MM
 NBM : 903078


Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si.Ak.CA.CSP
 NBM : 4073428

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Penulisan skripsi yang berjudul "*Implementasi Corporate Social Responsibility Pada PT Semen Tonasa*" merupakan sebuah tanggung jawab penulis dalam memenuhi syarat penyelesaian pendidikan jenjang S1 (Strata-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan melalui berbagai macam kendala yang ada sampai penulis sempat mengalami Up-Down, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM., selaku Dekan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si. Ak., selaku Ketua Jurusan Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu Dr. Hj. Ruliaty, MM selaku Pembimbing I dan Bapak Abd Salam, HB, SE., M.Si. Ak. CA. CSP., selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan banyak waktu dalam membimbing, memberikan dukungan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa ucapan terimakasih yang tak terhingga untuk kedua orang tua saya Ayah Iskandar dan Ibu Hj Junaeda, atas segala pengorbanan, kesabaran, kasih sayang, dukungan, nasehat dan setiap do'a-do'anya sehingga penulis dapat melalui setiap masalah yang ada.
6. Pimpinan dan Karyawan PT. Semen Tonasa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan pengambilan data.
7. Kepada sahabat saya Yuniar, Muheni dan Dian Ayu Lestari yang telah memberikan motivasi.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut andil dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, dengan penuh kerendahan hati penulis berharap adanya masukan berupa saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk menunjang tulisan ini menjadi lebih baik dan semoga skripsi ini dapat menjadi referensi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar 17 Juli 2019

Penulis

ABSTRAK

ANA MUTMAINNA, Tahun 2019. **Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT Semen Tonasa**. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Hj. Ruliaty dan Pembimbing II Abd Salam HB.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana implementasi CSR PT Semen Tonasa pada tahun 2018 di Desa Biring Ere, Desa Bulu Cindea dan Desa Bowong Cindea. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu bersumber dari data primer dan data sekunder, data primer merupakan data yang secara langsung diterima seperti wawancara dan observasi sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analisis Interactive*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi CSR PT Semen Tonasa pada tahun 2018 di Desa Biring Ere, Desa Bulu Cindea dan Desa Bowong Cindea itu sudah memadai dan sesuai dengan perundang-undangan. PT Semen Tonasa dalam pelaksanaan praktek CSR mengadopsi dokumen ISO 26000 sebagai *New Flagship CSR*,

Kata Kunci: *Impelementasi, Corporate Social Responsibility (CSR)*

ABSTRAC

ANA MUTMAINNA, 2019. **Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) at PT Semen Tonasa**. Thesis of the Faculty of Economics and Business, Department of Accounting, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I Dr. Hj. Ruliaty and advisor II Abd Salam HB.

This study aims to see how the CSR Implementation of PT Semen Tonasa in 2018 in Biring Ere Village, Bulu Cindea Village and Bowong Cindea Village. This type of research is a qualitative research with a description approach. Sources of data used are sourced from primary data and secondary data, primary data is data that is directly received such as interviews and observations while secondary data is data obtained from various literatures related to this research. The data analysis technique used in this study is Intercative Analysis.

The results showed that the implementation CSR of the PT Semen Tonasa in 2018 in Biring re Village, Bulu Cindea Village and Bowong Cindea Village was adequate and in accordance with the law. PT Semen Tonasa in implementing CSR practices adopted ISO 26000 document as New Flagship CSR.

Keywords: Implementation, Corporat Social Responsibility (CSR).

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Corporate Social Responsibility (CSR)	8
a. Definisi Corporate Social Responsibility	8

b.	Konsep Perkembangan CSR	10
c.	Standarisasi Pelaksanaan CSR di Indonesia	15
d.	Model Corporate Social Responsibility	16
e.	Prinsip-prinsip CSR	17
f.	Pengungkapan CSR Perusahaan	19
g.	Manfaat Corporate Social Responsibility	21
2.	Sustainable Development (Pembangunan Berkelanjutan)	23
a.	Definisi Pembangunan Berkelanjutan	23
b.	Hubungan CSR dengan Pembangunan Berkelanjutan	24
B.	Penelitian Terdahulu	25
C.	Kerangka Konsep	34
BAB III	METODE PENELITIAN	35
A.	Jenis Penelitian	35
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C.	Sumber Data	36
D.	Teknik Pengumpulan Data	36
E.	Instrumen Penelitian	37
F.	Metode Analisis	38
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	40
A.	Sejarah Singkat PT Semen Tonasa	40
B.	Visi dan Misi	41
C.	Struktur Organisasi	43
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A.	Program CSR PT Semen Tonasa	44
B.	Implementasi Program CSR PT Semen Tonasa Tahun 2018	54

1. Desa Biring Ere (Forum Mitra Amanah).....	54
2. Desa Bulu Cindea (Forum Permata).....	58
3. Desa Bowong Cindea (Forum Tamalanrea)	61
C. Analisis Implementasi CSR PT Semen Tonasa Tahun 2018.....	64
1. Data Internal	64
2. Data Eksternal	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB VI PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	29
5.1	Anggaran & Realisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 2018.....	51
5.2	Laporan RKAPM Desa Biring Ere Tahun 2018	55
5.3	Laporan RKAPM Desa Bulu Cindea Tahun 2018	59
5.4	Laporan RKAPM Desa Bowong Cindea Tahun 2018	62



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Konsep.....	34
1.1	Struktur Organisasi.....	43



DAFTAR GRAFIK

Nomor	Judul	Halaman
5.1	Realisasi Dana Bidang TJSL Tahun 2018.....	52
5.2	Realisasi Dana Bidang Usaha & Mitra Tahun 2018.....	53
5.3	Realisasi Dana Bidang Bina Lingkungan Tahun 2018.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Laporan Keuangan

Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian

Lampiran 5 : Biografi Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesuksesan perusahaan bukan hanya dilihat dari banyaknya keuntungan financial yang didapatkan, tetapi termasuk bagaimana perusahaan juga memiliki rasa tanggung jawab sosial yang baik, sehingga perusahaan tidak hanya berdiri pada keuntungan pribadi secara ekonomis saja, namun juga berpegang pada perhatian terhadap aspek lain seperti aspek sosial dan lingkungannya, atau yang biasa disebut *three bottom line*, dimana ketiga aspek yang dimaksud adalah *profit, people, planet*. Menurut Rachman (2011) perusahaan yang baik adalah perusahaan yang tidak hanya memburu keuntungan ekonomi (*profit*), melainkan pula yang memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*), apalagi semenjak keruntuhan rezim diktatoriat orde baru, masyarakat semakin berani untuk beraspirasi dan mengekspresikan tuntutan mereka terhadap dunia usaha. Hal ini menuntut para pelaku bisnis agar menjalankan usahanya dengan semakin bertanggung jawab.

Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) membebaskan kewajiban kepada perusahaan berupa tanggung jawab sosial yang disebut *Corporate Social Responsibility* atau CSR, dimana semakin baik bentuk tanggung jawab tersebut maka semakin baik pula reputasi serta hubungan perusahaan dengan publik. Dalam Forum Ekonomi Dunia melalui *Global Governance Initiative* menggelar *Sustainable Development* di New York pada tahun 2005, salah satu deklarasi penting yang disepakati yaitu bahwa

CSR jadi wujud komitmen dunia usaha untuk membantu PBB dalam merealisasikan *Millennium Development Goals* (MDGs), dimana tujuan utama MDGs adalah mengurangi separuh kemiskinan dan kelaparan ditahun 2015.

Perkembangan CSR di Indonesia semakin diperkuat dengan adanya aturan IAI yang terdapat dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009) paragraph Sembilan dan UU PT No 40 tahun 2007. Dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pada bab IV, bagian kedua, pasal 66 (2), poin c tentang laporan tahunan, disebutkan bahwa laporan tahunan harus memenuhi sekurang-kurangnya memuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Lebih jauh lagi, dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, bab V tentang Tanggung Jawab Sosial. Pada pasal 74 (1), (2), (3) dan (4) disebutkan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran dan apabila tidak dilaksanakan akan dikenai sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Pada tahun 2010 International Standard Organization menyediakan panduan mengenai bisnis dan organisasi yang beroperasi secara bertanggung jawab, yaitu ISO 26000:2010 SR yang diluncurkan setelah melalui berbagai perundingan dan negoisasi selama lima tahun yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan diseluruh dunia, termasuk perwakilan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, industry, asosiasi

konsumen dan asosiasi pekerja yang juga terlibat dalam isu pembangunan berkelanjutan sehingga standard ini bisa disebut sebagai sebuah konsensus internasional (dalam Danriri 2008)

Praktik pengungkapan CSR sudah banyak diterapkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, salah satunya adalah PT Semen Tonasa yang berlokasi di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep. Perusahaan ini merupakan produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 715 hektar dan mempunyai empat unit pabrik, yaitu Pabrik Tonasa II, III, IV dan V. PT Semen tonasa telah memasarkan semennya keseluruh Indonesia hingga keluar negeri, khususnya daerah Asia Tenggara.

Sebagai salah satu pemangku kepentingan atas keberadaan perseroan, masyarakat sekitar merupakan bagian dari perseroan yang menjadi indikator sekaligus pihak yang mendapat *multiflier effect* dari perkembangan bisnis perseroan. Tanggung jawab perseroan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar diwujudkan dengan kewajiban perseroan untuk mengalokasikan sebagian keuntungan perusahaan guna mendukung peningkatan kualitas kehidupan masyarakat sekitar dibidang ekonomi dan sosial. Komitmen PT Semen Tonasa terbukti dengan adanya Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang disebut dengan nama Tonasa Bersaudara, dimana dalam kegiatan CSR ini terdiri atas lima Pilar yaitu Tonasa Mandiri, Tonasa Cerdas, Tonasa Sehat, Tonasa Bersahaja dan Tonasa Hijau.

PT Semen Tonasa sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) cukup bersinergi dalam pencapaian kesuksesan terlihat dari beberapa

penghargaan yang telah didapatkan sejak tahun 2011, salah satunya penghargaan di ajang Internasional, dimana PT Semen Tonasa mendapatkan Medali Emas/Gold pada Konvensi Internasional GKM Asia Pasific Quality Organization (APQO) di Singapore-Thailand pada bulan oktober tahun 2011. Banyaknya penghargaan yang diraih perusahaan ternyata tidak menutup kemungkinan perusahaan akan terbebas dari kritikan dan protes dari publik, seperti yang dikutip dari website Makassar Terkini, PT Semen Tonasa mengecewakan warga Desa Biring Ere karena melupakan komitmen yang telah dibuat saat awal berdirinya perusahaan, dimana perusahaan menjanjikan listrik, air bersih, pembangunan masjid dan fasilitas pendidikan di Desa Biring Ere, namun seiring berjalannya waktu tiba-tiba pihak PT Semen Tonasa ingin memutuskan aliran listrik yang telah diberikan pada warga sejak awal (MAKASSAR.TERKINI.Id, 28 Desember 2017).

Kapolres Pangkep AKBP Bambang Widjanarko mengadakan mediasi dengan beberapa pihak dari masyarakat, DPRD dan pihak PT Semen Tonasa terkait masalah pemutusan aliran listrik. Menurut Andi Ilham selaku ketua DPRD Pangkep, masalah ini bukan sekedar janji tapi komitmen saat pabrik Semen Tonasa hendak dibangun, bahkan Andi Ilham menggap bahwa PT Semen Tonasa tidak peka terhadap kehidupan masyarakat disekitar pabrik. Dalam pertemuan ini, Kepala Desa Biring Ere Alam Simpuang mengungkapkan fakta bahwa selama ini manajemen Semen Tonasa telah melakukan pembohongan publik mengenai pembayaran uang debu terhadap warga yang bermukim di ring I khususnya Desa Biring Ere, dimana pada nyatanya masyarakat tidak

pernah menerima uang debu dari pihak PT Semen Tonasa (TEROPONGBULUSARAUNG.com, 3 Januari 2018).

Masalah yang tidak berkesudahan juga diterbitkan oleh berita online Sindo News, dimana warga kampung Biringkassi, Desa Bulu Cindea, Kecamatan Bungoro menggelar unjuk rasa di depan pelabuhan Biringkassi. Mereka menuntut agar areal penyimpanan batubara direlokasi menjauh dari pemukiman warga. Debu batu bara yang hitam dari pelabuhan Biringkassi sangat mengganggu karena selain mengakibatkan lingkungan kotor, kesehatan warga juga terganggu, bahkan menurut salah satu warga masalah debu batu bara ini sudah memakan korban (SINDONEWS.com, 25 Oktober 2018). Dalam penelitian Dhia Dwiyantri (2018) mengungkapkan bahwa beberapa pelaksanaan program CSR PT Semen Tonasa berjalan tanpa adanya pengawasan dari pihak yang ditugaskan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PT SEMEN TONASA.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana implementasi CSR PT Semen Tonasa pada tahun 2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui implementasi CSR PT Semen Tonasa pada tahun 2018

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dibidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan Implementasi CSR pada Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak perusahaan untuk terus mengimplementasikan serta mengembangkan program-program *Corporate Social Responsibility*.

b. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini masyarakat diharapkan dapat lebih memahami skonsep dalam CSR, termasuk hak-hak yang harus didapatkan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pemahaman bagi peneliti tentang bagaimana kontribusi real yang dilakukan pihak

perusahaan PT. Semen Tonasa dalam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility*.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca, dan kedepannya dapat menjadi salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, serta diharapkan dapat menambah wacana dalam keilmuan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Corporate Social Responsibility (CSR)

a. Definisi Corporate Social Responsibility

Berikut ini beberapa definisi CSR yaitu:

- 1) The World Business Council for Sustainable Development (dalam Aprianthiny, 2016:4)

“Making Good Business Sense” mendefinisikan Corporate Social Responsibility, “Continuing commitment by business to behave ethically and contributed to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large”.

Definisi diatas menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang dibarengi dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas.

- 2) Menurut *International Standar ISO 26000* (dalam Cahyono dan Yuyeta, 2011)

ISO 26000 sebagai dokumen global yang menjadi payung praktek dan perilaku SR, mendefinisikan bahwa CSR adalah tanggung jawab suatu organisasi sebagai dampak dari suatu

keputusan dan kegiatan kemasyarakatan dan lingkungan melalui perilaku transparan dan etis yang memberikan kontribusi untuk pembangunan berkelanjutan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dengan memperhitungkan harapan para pemangku kepentingan sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional perilaku dan terintegrasi diseluruh organisasi dan dipraktekkan dalam suatu hubungan.

3) Menurut Ilona V.O. Situmeang (dalam Naufalia, 2016:111)

Sebagai komunikasi organisasi perusahaan yang ditujukan kepada masyarakat, dimana perusahaan tidak lagi berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja, tetapi juga dihadapkan pada CSR yang harus berpijak pada *triple bottom lines*.

4) Menurut Muhtar (dalam Sari, 2016:18)

CSR adalah suatu konsep yang menunjukkan bentuk perhatian dan kepedulian serta tanggung jawab organisasi perusahaan terhadap lingkungan dan sosial masyarakat dalam segala aspek operasional perusahaan. Hal ini menuntut bagaimana perusahaan dalam praktiknya tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga harus peduli terhadap lingkungan dan masyarakat.

5) Menurut Mallen Baker (dalam Sirait 2018)

Mengartikan CSR sebagai suatu hal bagaimana perusahaan-perusahaan tersebut melakukan pengelolaan

terhadap proses ekonominya dalam rangka menghasilkan suatu dampak positif secara menyeluruh bagi masyarakat.

6) Menurut Nuryana (dalam Satya dan Hidayatullah, 2018:1926)

Sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan pemangku kepentingan berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan.

Terdapat beberapa pemahaman mengenai CSR yang berkembang dilingkungan masyarakat, namun dari penjelesan beberapa definisi diatas dapat dipahami bahwa CSR merupakan tanggung jawab yang harus dijalani oleh perusahaan agar perusahaan tersebut dapat diterima dilingkungan dimana perusahaan tersebut berdiri.

b. Konsep Perkembangan CSR

Konsep CSR dikemukakan pertama kali oleh Howard R. Bowen dalam bukunya "*Social Responsibility of the Bussinesman*" pada tahun 1953. Buku karangan Howard Bowen dianggap sebagai tonggak bagi CSR modern, dimana buku tersebut menjadi buku terlaris di Amerika Serikat pada era 1950-1960 khususnya kalangan dunia usaha. Pengakuan publik terhadap prinsip tanggung jawab sosial yang ia kemukakan membuat dirinya dinobatkan secara aklamasi sebagai bapak CSR. Sejak saat itu banyak referensi ilmiah lain yang mulai dikembangkan (Santoso 2016), antara lain:

1) Era 1960-an

Pemikiran Bowen dikembangkan oleh berbagai ahli sosiologi bisnis lainnya seperti Keith Devis yang memperkenalkan konsep *Iron law of Social Responsibility*, dimana ia berpendapat bahwa penekanan pada tanggung jawab sosial perusahaan memiliki korelasi positif dengan *size* atau besarnya perusahaan, studi ilmiah yang dilakukan Davis menemukan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin besar pula bobot tanggung jawab yang harus dipertahankan perusahaan itu pada masyarakat.

2) Era 1970-1980

Periode 1970-1980 definisi CSR lebih diperluas lagi oleh Archi B Carrol yang sebelumnya telah merilis bukunya tentang perlunya dunia usaha meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar menjadi penunjang eksistensi perusahaan, dimana dalam pandangan Carrol (dalam Soesilowati, 2011:106) CSR adalah puncak piramida yang terdiri dari

- a) Tanggung Jawab Ekonomi "*make a profit*", dimana motif utama perusahaan adalah menghasilkan laba. Laba adalah pondasi perusahaan.
- b) Tanggung jawab legal "*obey the law*", dimana selain mencari laba perusahaan juga harus taat pada hukum.
- c) Tanggung jawab etis "*be ethical*", perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan praktek bisnis yang baik, benar, adil dan fair.

- d) Tanggung jawab filantropis “*be a good citizen*”, perusahaan dituntut agar dapat memberi kontribusi yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Terbitnya buku “*The Limits to Growth*” pada dasawarsa 1970-an merupakan hasil pemikiran para cendekiawan dunia usaha yang tergabung dalam *Club of Rome* yang dimana buku tersebut terus diperbaharui sampai dengan saat ini. Buku ini menjelaskan bahwa bumi yang kita pijak ini mempunyai keterbatasan daya dukung. Sementara di sisi lain, manusia bertambah secara eksponensial. Oleh karena itu, eksploitasi alam mesti dilakukan secara hati-hati agar pembangunan dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Pada era 1980-an semakin banyak saja perusahaan yang menggeser konsep filantropisnya ke arah *Community Development* (CD), dimana kegiatan kedermawanan yang sebelumnya kental dengan pola kedermawanan ala Robbin Hood makin berkembang kearah pemberdayaan manusia seperti, pengembangan kerjasama, memberikan keterampilan, pembukaan akses pasar dan sebagainya.

- 3) Era 1990-an

Dasawarsa yang diwarnai dengan beragam pendekatan *civil society*. Beragam pendekatan tersebut telah mempengaruhi praktek CD., dimana menjadi suatu aktivitas yang lintas sektor karena mencakup baik aktivitas produktif maupun sosial dan juga

lintas pelaku sebagai konsekuensi berkembangnya keterlibatan berbagai pihak.

Terobosan besar dalam konteks CSR ini dilakukan oleh John Elkington yang terkenal dengan konsep 3P "*The Triple Bottom Line*" yang dimuat dalam bukunya "*Cannibals With Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Bussiness*" yang dirilis pada tahun 1997. Elkington mendeskripsikan *Triple Bottom Line* pada istilah *economic prosperity*, *environmental quality* dan *social justice*, selain mengejar *profit* perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi secara aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) (Ulum, 2014:2).

4) Era 2000-an

Danriri (2008:4) Pada bulan September 2004, ISO (International Organization for Standardization) sebagai induk organisasi standarisasi internasional, berinisiatif mengundang berbagai pihak untuk membentuk tim (*working group*) yang membidani lahirnya panduan dan standarisasi untuk tanggung jawab sosial yang diberi nama *ISO 26000: Guidance Standard on Social Responsibility* dan Indonesia adalah salah satu negara anggota ISO yang ikut menyepakati standar ini.

Pembentukan ISO 26000 ini diawali ketika pada tahun 2001 badan ISO meminta ISO on Consumer Policy COPOLCO merundingkan penyusunan standar Corporate Social Responsibility, selanjutnya badan ISO tersebut mengadopsi

laporan COPOLCO mengenai pembentukan “Strategic Advisory Group on Social Responsibility pada tahun 2002. Pada bulan juni 2004 diadakan *pre-conference* dan *conference* bagi Negara-negara berkembang, selanjutnya ditahun 2004 bulan oktober, *New York Item Proposal (NYIP)* diedarkan kepada seluruh Negara anggota, kemudian dilakukan voting pada bulan januari 2005, dimana 29 negara menyatakan setuju dan 4 negara menyatakan tidak.

ISO 26000 dalam penyusunannya mengubah CSR (Corporate Social Responsibility) menjadi SR (Social Responsibility) saja, hal ini disebabkan karena pedoman ISO 26000 diperuntukan bukan hanya bagi korporasi tetapi bagi semua bentuk organisasi baik swasta maupun publik. ISO 26000 menyediakan standar pedoman yang bersifat sukarela mengenai tanggung jawab sosial, dalam pelaksanaannya menimbulkan adanya kecenderungan yang berbeda dan penerapan CSR di mancanegara, oleh karena itu Badan Standarisasi Internasional ISO sejak November 2010 telah mengeluarkan ISO-26000 sebagai ‘Panduan Tanggung Jawab Sosial’ yang dapat ‘Memandu’ penerapan Tanggung Jawab Sosial oleh organisasi apapun.

Konsep ISO 26000 mencakup 7 isu pokok yaitu pengembangan masyarakat, konsumen, praktek kegiatan institusi yang sehat, lingkungan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia dan organizational governance. Dengan demikian jika suatu

perusahaan hanya memperhatikan isu tertentu saja, misalnya tersebut sesungguhnya belum melaksanakan tanggung jawab sosial, contohnya lagi jika suatu perusahaan sangat peduli terhadap isu lingkungan, namun perusahaan tersebut dalam penerimaan pegawai hanya melihat kebutuhan berdasarkan gender maka dalam konsep ISO 26000 perusahaan tersebut sesungguhnya belum melaksanakan tanggung jawab sosial secara utuh.

New Flagship CSR “Sustainable Business Excelent “ adalah nilai yang terkait dengan pesan keberlanjutan dalam dokumen ISO 26000 yang menjadi trend semua stakeholders dunia sebagai komitmen perusahaan dalam partisipasi aktif terhadap *Sustainable Development* dan merupakan dokumen global yang menjadi paying praktek dan perilaku SR.

c. Standarisasi Pelaksanaan CSR di Indonesia

Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia dinyatakan dengan tegas dalam Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, dimana dalam pasal 74 antara lain diatur bahwa:

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- 2) Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan

diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaanya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 (revisi 2009) paragraph Sembilan secara implisit menyarankan untuk mengungkapkan tanggung jawab akan masalah sosial sebagai berikut: "Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industry yang menganggap pegawai sebagai kolompok pengguna laporan yang memegang peranan penting".

d. Model Corporate Social Responsibility

Saidi dan Abidin (dalam Soesilowati, 2011:106) menyatakan ada empat model atau pola CSR yang umumnya diterapkan oleh perusahaan di Indonesia, yaitu:

- 1) Keterlibatan langsung, dimana perusahaan menjalankan program *Corporate Social Responsibility* secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara.

- 2) Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan dimana perusahaan mendirikan yayasan sendiri dibawah perusahaan atau groupnya.
- 3) Bermitra dengan pihak lain, dimana perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan lembaga sosial atau organisasi non-pemerintah, instansi pemerintah, universitas atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya, misalnya PMI, Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia, Dompot Dhuafa, instansi pemerintah (LIPI, Depdiknas, Depkes, Depsos), Universitas (UI, ITB, IPB), Media Massa (Kompas, Kita Peduli Indosiar).
- 4) Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium. Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Pihak konsorsium atau lembaga semacam itu yang dipercayai oleh perusahaan-perusahaan yang mendukungnya secara pro-aktif mencari mitra kerjasama dari kalangan lembaga operasional dan kemudian mengembangkan program-program yang disepakati bersama.

e. Prinsip-Prinsip CSR

Prinsip-prinsip tanggung jawab sosial yang menjadi dasar bagi pelaksanaan dan menjadi informasi dalam pembuatan keputusan dan kegiatan tanggung jawab sosial menurut ISO 26000 (dalam Romauli, 2012:27-28) meliputi:

1) Akuntabilitas

Membuktikan kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa perusahaan telah melakukan segala sesuatu dengan benar terkait dampak terhadap masyarakat dan lingkungan atas seluruh kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan.

2) Transparansi

Perusahaan menyatakan secara transparan seluruh keputusan dan aktivitas yang memiliki dampak kepada masyarakat dan lingkungan, untuk itu perusahaan dituntut atas keterbukaan yang *clear, accurate* dan *completeness* atas seluruh kebijakan, keputusan dan aktivitas yang dilakukan.

3) Perilaku etis

Perusahaan harus berperilaku etis sepanjang waktu dengan menegakkan kejujuran, kesetaraan dan integritas.

4) Penghormatan pada kepentingan *stakeholder*

Perusahaan harus menghormati dan memperhatikan seluruh kepentingan *stakeholdemya*, dimana perusahaan harus memperhatikan aspirasi, minat dan dan peranan *stakeholder* dalam pelaksanaan CSR.

5) Kepatuhan terhadap hukum

Kepatuhan terhadap hukum merupakan suatu kewajiban, untuk itu harus dilakukan oleh perusahaan adalah patuh terhadap semua regulasi yang berlaku seperti peraturan perundang-undangan

6) Penghormatan terhadap norma perilaku internasional

Di Negara-negara dimana hukum nasionalnya atau implementasinya tidak mencukupi untuk melindungi kondisi lingkungan dan sosialnya, perusahaan harus berusaha mengacu kepada norma perilaku internasional.

7) Penghormatan terhadap hak asasi manusia

Perusahaan harus menghormati serta mengakui pentingnya hak asasi manusia dan sifatnya yang universal.

f. Pengungkapan CSR Perusahaan

Menurut Martin Freedman (dalam Cahyono dan Yuyeta, 2011) ada tiga pendekatan dalam pelaporan kinerja sosial, yaitu:

1) Pemeriksaan Sosial (*Social Audit*)

Pemeriksaan sosial mengukur dan melaporkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari program-program yang berorientasi sosial dari operasi-operasi perusahaan. Pemeriksaan sosial dilakukan dengan membuat suatu daftar aktivitas-aktivitas perusahaan yang memiliki konsekuensi sosial, lalu auditor sosial akan mencoba mengestimasi dan mengukur dampak-dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas-aktivitas tersebut.

2) Laporan Sosial (*Social Report*)

Berbagai alternative format laporan untuk menyajikan laporan sosial telah diajukan oleh para akademis dan praktisioner. Pendekatan-pendekatan yang dapat dipakai oleh perusahaan untuk melaporkan aktivitas-aktivitas pertanggungjawaban sosialnya ini dirangkum oleh Dilley dan Weygandt menjadi empat

kelompok yaitu inventory Approach, Cost Approach Program Management Approach, Cost Benefit Approach.

3) Pengungkapan sosial dalam Laporan Tahunan (Disclosure In Annual Report)

pengungkapan sosial dalam pengungkapan informasi tentang aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan sosial perusahaan. Pengungkapan sosial dapat dilakukan melalui berbagai media antara lain, laporan tahunan, laporan interim, prospectus, pengumuman kepada bursa efek atau melalui media massa. Perusahaan cenderung untuk mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan aktivitasnya dan dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan tersebut menyebutkan ada tiga study, yaitu:

a) *Decision Usefulness Studies*

Balkaoui mengemukakan bahwa perusahaan yang melakukan aktivitas sosial akan mengungkapkannya dalam laporan keuangan. Sebagian dari studi-studi yang dilakukan oleh para peneliti yang mengemukakan pendapat ini menemukan bukti bahwa informasi sosial dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan. Para analis, Banker dan pihak lain yang dilibatkan dalam penelitian tersebut diminta untuk melakukan pemeringkatan terhadap informasi akuntansi. Informasi akuntansi tersebut tidak terbatas pada informasi akuntansi tradisional yang telah dinilai selama ini, tetapi juga informasi yang lain yang relative baru dalam

wacana akuntansi. Mereka menempatkan informasi aktivitas sosial perusahaan pada posisi yang moderately Important.

b) *Economic Theory studies*

Studi ini menggunakan agency theory dimana menganalogikan manajemen sebagai agen dari suatu prinsipal. Lazimnya, prinsipal diartikan sebagai pemegang saham atau tradisional users lain. Namun pengertian prinsipal tersebut meluas menjadi seluruh interest group perusahaan yang bersangkutan. Sebagai agen, manajemen akan berupaya mengoperasikan perusahaan sesuai dengan keinginan public.

c) *Social and Political Theory Studies*

Studi dibidang ini menggunakan teori stakeholder, teori legitimasi organisasi dan teori ekonomi politik. Teori stakeholder mengasumsikan bahwa eksistensi perusahaan ditentukan oleh para stakeholder

g. Manfaat Corporate Social Responsibility

CSR memiliki manfaat bagi perusahaan seperti yang dijelaskan oleh Maria R (dalam Rakhmawati dan sani, 2016:42) yaitu:

- 1) Meningkatkan citra perusahaan, dengan melakukan kegiatan CSR, konsumen dapat lebih mengenal perusahaan sebagai perusahaan yang selalu melakukan kegiatan yang baik bagi masyarakat.
- 2) Memperkuat brand perusahaan, melalui kegiatan memberikan product knowledge kepada konsumen dengan cara memberikan

produk secara gratis, dapat menimbulkan kesadaran konsumen akan keberadaan produk perusahaan sehingga dapat meningkatkan posisi brand perusahaan.

- 3) Mengembangkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan, dalam melaksanakan kegiatan CSR, perusahaan tentunya tidak mampu mengerjakan sendiri, jadi harus dibantu dengan para pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, masyarakat dan universitas local. Maka perusahaan dapat membuka relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan tersebut.
- 4) Membedakan perusahaan dengan pesaingnya, jika CSR dilakukan sendiri oleh perusahaan, maka perusahaan mempunyai kesempatan menonjolkan keunggulan komparatifnya sehingga dapat membedakannya dengan pesain yang menawarkan produk atau jasa yang sama.
- 5) Menghasilkan inovasi dan pembelajaran untuk meningkatkan pengaruh perusahaan, memilih kegiatan CSR yang sesuai dengan kegiatan utama perusahaan memerlukan kreativitas. Merencanakan CSR secara konsisten dan berkala dapat memicu inovasi dalam perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan peran dan posisi perusahaan dalam bisnis global.
- 6) Membuka akses untuk investasi dan pembiayaan bagi perusahaan, para investor saat ini sudah mempunyai kesadaran akan pentingnya berinvestasi pada perusahaan yang telah melakukan CSR, demikian juga penyedia dana, seperti perbankan,

lebih memprioritaskan pemberian bantuan dana pada perusahaan yang melakukan CSR.

- 7) Meningkatkan harga saham, pada akhirnya jika perusahaan rutin melakukan CSR yang sesuai dengan bisnis utamanya dan melakukannya dengan konsisten dan rutin, masyarakat bisnis (investor, kreditur, dll) pemerintah, akademisi, maupun konsumen akan makin mengenal perusahaan. Maka permintaan terhadap saham perusahaan akan naik dan otomatis harga saham perusahaan juga akan meningkatkan.

2. Sustainable Development (Pembangunan Berkelanjutan)

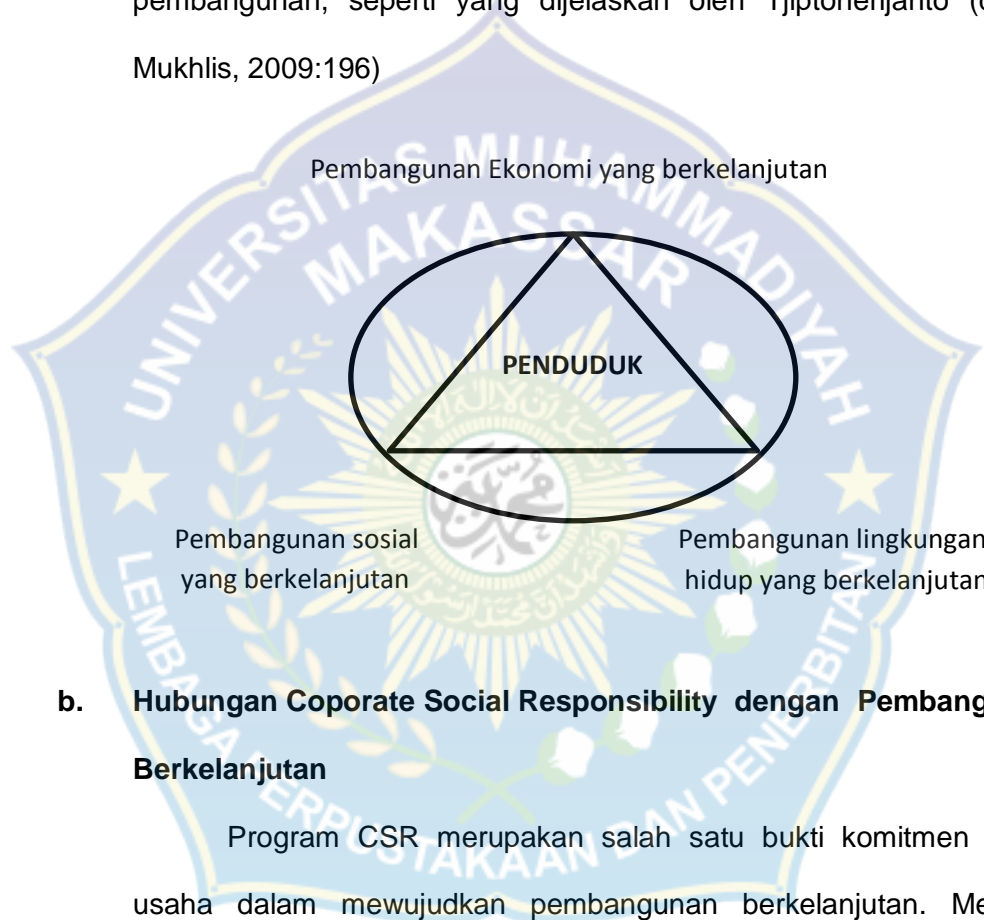
a. Definisi Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan dapat disebut berkelanjutan apabila memenuhi kriteria ekonomis, bermanfaat secara sosial dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Secara konseptual pembangunan berkelanjutan (sustainable development) memiliki beberapa pengertian. Menurut Goodland (dalam Mukhlis, 2009:195) pengertian pembangunan berkelanjutan dapat dibedakan menjadi empat, yakni kelestarian lingkungan (environmental sustainability), keberlangsungan ekonomi (economic sustainability), kelestarian sosial (social sustainability) dan pembangunan berkelanjutan (sustainable development) itu sendiri.

Menurut Brundtland (dalam Haris dan Purnomo, 2016:213) pembangunan berkelanjutan adalah proses pembangunan (lahan, kota, bisnis, masyarakat, dsb) yang berprinsip “memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan”. Salah satu faktor yang harus dihadapi untuk mencapai

pembangunan berkelanjutan adalah bagaimana memperbaiki kehancuran lingkungan tanpa mengorbankan kebutuhan pembangunan ekonomi dan keadilan sosial.

Penduduk dalam pembangunan berkelanjutan sangat penting. Penduduk dapat berperan baik sebagai subjek maupun objek pembangunan, seperti yang dijelaskan oleh Tjiptoherijanto (dalam Mukhlis, 2009:196)



b. Hubungan Corporate Social Responsibility dengan Pembangunan Berkelanjutan

Program CSR merupakan salah satu bukti komitmen dunia usaha dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Menurut Undang-undang No.32 Tahun 2009, pembangunan berkelanjutan merupakan upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial dan ekonomi kedalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan (Ri'aeni, 2016:778).

Banyaknya UMKM yang mulai berdiri dan berkembang merupakan salah satu bukti dari program *corporate social responsibility* yang dijalankan oleh dunia usaha maupun kebijakan dari pemerintah intansi untuk tetap berpegangan pada tanggung jawab terhadap lingkungannya termasuk kepada tanggung jawab terhadap masyarakat, karena seperti yang diungkapkan oleh Tjiptoherijanto bahwa masyarakat berperan penting dalam pembangunan berkelanjutan, seperti ekonomi, sosial dan lingkungan diperankan oleh masyarakat sendiri, jadi dalam pembangunan sangat pentingnya ketiga aspek ini untuk tetap dijalankan beriringan, dimana jika prekonomian berjalan dengan sukses maka harus diiringi dengan keseimbangan masyarakat dan pembinaan terhadap lingkungan juga.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Citra Perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya.

I Dewi Ayu Eka Pertiwi dan Untu Ludigdo (2013) meneliti tentang Implementasi Corporate Social Responsibility Berlandaskan Budaya Tri Hita Karana. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa CSR Terpadu berarti usaha perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya secara lebih terintegrasi, baik antara tujuan perusahaan sebagai usaha bisnis, keharmonisan hubungan dengan masyarakat, alam dan Tuhan. CSR Terpadu menghasilkan empat sinergi implementasi, yaitu implementasi di perusahaan, masyarakat, lingkungan dan hal-hal yang berkaitan dengan Tuhan.

Penelitian Implementasi Corporate Social Responsibility Dalam Membangun Reputasi Perusahaan yang dilakukan oleh Dian Rhesa Rahmayanti (2014) menunjukkan hasil bahwa pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh PT KAI (Persero) Daop 6 Yogyakarta bervariasi dan responsive terutama untuk menanggapi kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan, namun pelaksanaan program ini masih berada dalam ranah amal dan pelayanan, bukan perwujudan dari investasi sosial.

Kadek Desy Aprianthy (2015) Jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja melakukan penelitian tentang Implementasi Corporate Social Responsibility Sebagai Modal Sosial Pada PT Tirta Mumbuk Jaya Abadi di Singaraja Bali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Tirta Mumbul Jaya Abadi dalam mengimplementasikan program CSR sepenuhnya bermanfaat untuk mensejahterakan masyarakat, kemudian perkembangan CSR PT Tirta Mumbul Jaya Abadi sebagai modal sosial pada tahun 2013-2014 mengalami peningkatan yang cukup baik dan hasil yang terakhir bahwa kendala-kendala yang dihadapi PT Tirta Mumbul Jaya Abadi dalam usahanya melalui program CSR yaitu kurangnya pemahaman masyarakat terhadap kegiatan industri.

Penelitian Nurlaila (2015) tentang Dampak Aktivitas Produksi Tambang Semen Tonasa Terhadap Perubahan Tingkat Kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa .kegiatan operasi produksi tambang semen yang

tinggi menyebabkan perubahan struktur agrarian yang secara tidak langsung dirasakan oleh masyarakat.

Penelitian Implementasi Kegiatan Corporate Communication Oleh Divisi Corporate Secretary PT Bio Farma yang dilakukan oleh Raesita Rakhmawati R dan Anwar Sani (2016) menunjukkan hasil bahwa meskipun PT Bio Farma tidak maksimal dalam proses evaluasi, tetapi PT Bio Farma telah berusaha memenuhi semua tahapan PR, terlihat dengan dimuatnya berita di beberapa media nasional, sehingga dapat mencerminkan keberhasilan PR dalam melakukan kegiatan publisitas

Syaniatul Wida (2017) Jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Reden Intan Lampung melakukan Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel program CSR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Al-Muhajir Haris dan Eko Priyo Purnomo (2017) meneliti tentang Implementasi Corporate Social Responsibility PT Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan (Study kasus Desa Padang Loang, Seppang dan Desa Bijawang Kecamatan Ujung Loe kabupaten Bulukumba). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan tidak pernah melakukan kegiatan CSR, yang mereka lakukan hanya memikirkan keuntungan pada perusahaan serta banyak dampak negatif yang mereka berikan kepada masyarakat terutama pada kerusakan lingkungan, hanya ada satu indikator yang memberikan nilai positif pada perusahaan yaitu dalam peningkatan ekonomi, sebagian masyarakat setempat diberikan

lapangan pekerjaan sebagai buruh lepas. Faktor yang menjadi tidak adanya kegiatan CSR yang dilakukan yaitu kurangnya pemahaman perusahaan tentang CSR, serta tidak adanya pengawasan dan langkah kebijakan yang diambil pemerintah untuk memberikan tuntutan pada perusahaan agar mau menjalankan kegiatan CSR.

Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisak Afrini Sirait (2018) mengenai Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan PT Anglo Eastern Plantations menyimpulkan hasil bahwa PT Anglo Eastern Plantations telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaannya dengan didasarkan atas komitmen dan keseriusan, hal ini dapat dibuktikan dari indikator penelitian untuk menilai komitmen dan keberhasilan CSR yang mana hampir seluruh indikator menunjukkan bahwa tidak hanya menjalankan program CSR sekedar formalitas tetapi perusahaan melaksanakan dengan penuh perencanaan dan implementasi yang jelas, hanya saja dari segi transparansi dan akuntabilitas yang masih kurang.

Siti Qonaah (2018) meneliti tentang Implementasi Corporate Social Responsibility PT PLN Distribusi Jawa Tengah Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Melalui Program “PLN PEDULI”. Hasil penelitian dimana Implementasi CSR PT PLN Distribusi Jawa Tengah bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata dan komunitas melaksanakan CSR melalui “PLN Peduli”, CSR yang dilaksanakan juga sudah menggunakan *prinsip triple bottom line* yaitu dengan melihat sisi kesejahteraan lingkungan yang meliputi profit, people, planet.

Penelitian yang dilakukan oleh Andrew Shandy Utama (2018) dengan judul Implementasi Corporate Social Responsibility PT Riau Andalan PULP and PAPER Terhadap Masyarakat Di Kabupaten Pelalawan. Hasil menunjukkan bahwa PT Riau Andalan Pulp and Paper telah melaksanakan CSR untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pelalawan sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh perundang-undangan yang berlaku.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Jenis Penelitian	Hasil penelitian
1	Implementasi Corporate Social Responsibility Berlandaskan Budaya Tri Hita Karana	I Dewi Ayu Eka Pertiwi dan Untu Ludigdo (2013)	Deskriptif Kualitatif	Bahwa CSR Terpadu berarti usaha perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya secara lebih terintegrasi, baik antara tujuan perusahaan sebagai usaha bisnis, keharmonisan hubungan dengan masyarakat, alam dan Tuhan. CSR Terpadu menghasilkan empat sinergi implementasi, yaitu implementasi di perusahaan, masyarakat, lingkungan dan hal-hal yang berkaitan dengan Tuhan.
2	Implementasi Corporate Social Responsibility	Dian Rhesa Rahmayanti (2014)	Deskriptif Kualitatif	Pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh PT

	Dalam Membangun Reputasi Perusahaan			KAI (Persero) Daop 6 Yogyakarta bervariasi dan responsive terutama untuk menanggapi kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan, namun pelaksanaan program ini masih berada dalam ranah amal dan pelayanan, bukan perwujudan dari investasi sosial.
3	Implementasi Corporate Social Responsibility Sebagai Modal Sosial Pada PT Tirta Mumbuk Jaya Abadi di Singaraja Bali	Kadek Desy Aprianthiny (2015)	Deskriptif Kualitatif	PT Tirta Mumbuk Jaya Abadi dalam mengimplementasikan program CSR sepenuhnya bermanfaat untuk mensejahterakan masyarakat, kemudian perkembangan CSR PT Tirta Mumbuk Jaya Abadi sebagai modal sosial pada tahun 2013-2014 mengalami peningkatan yang cukup baik lalu kendala-kendala yang dihadapi PT Tirta Mumbuk Jaya Abadi dalam usahanya melalui program CSR yaitu kurangnya pemahaman masyarakat terhadap kegiatan industry.
4	Dampak Aktivitas Produksi	Nurlaila (2015)	Kuantitatif dan kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa .kegiatan

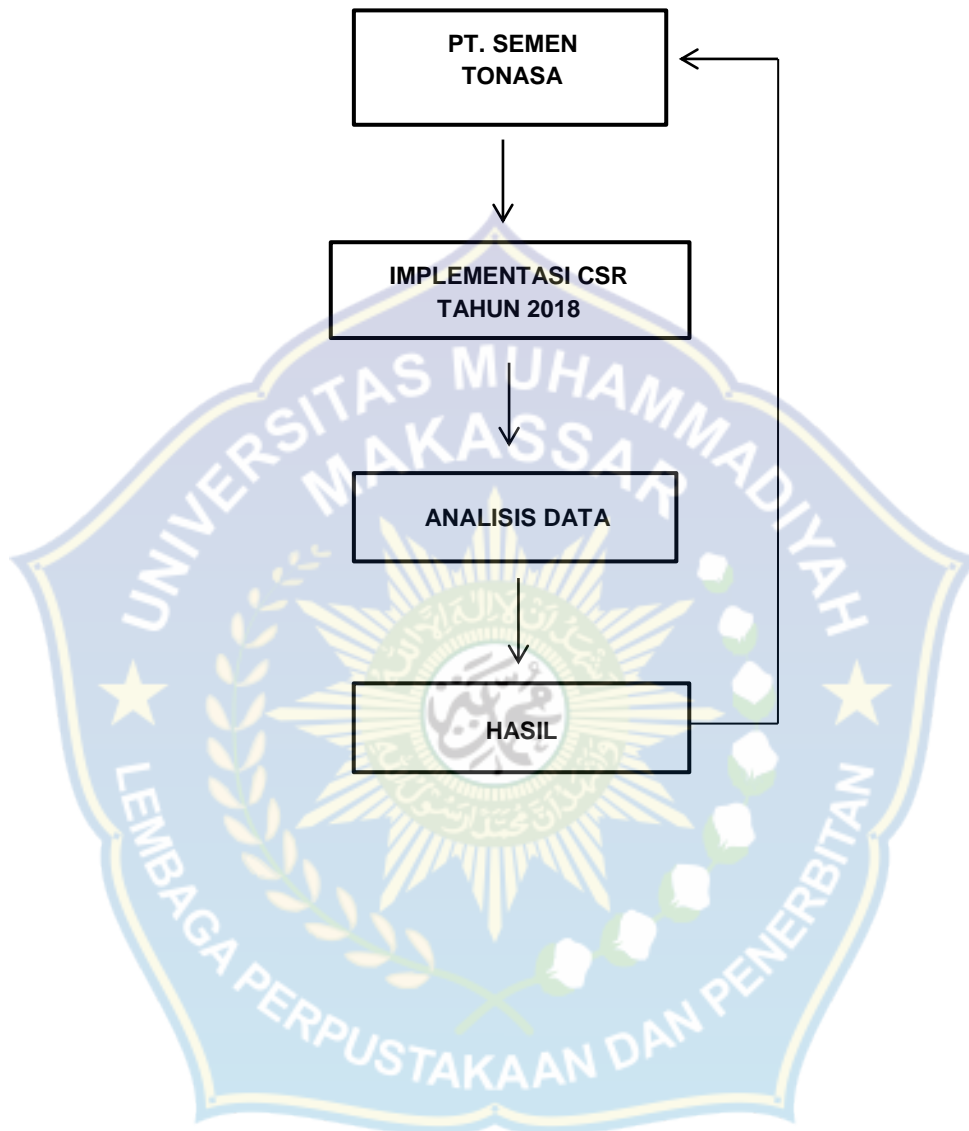
	Tambang Semen Tonasa Terhadap Perubahan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan			operasi produksi tambang semen yang tinggi menyebabkan perubahan struktur agrarian yang secara tidak langsung dirasakan oleh masyarakat.
5	Implementasi Kegiatan Corporate Communication Oleh Divisi Corporate Secretary PT Bio Farma	Raesita Rakhmawati R dan Anwar Sani (2016)	Kualitatif	meskipun PT Bio Farma tidak maksimal dalam proses evaluasi, tetapi PT Bio Farma telah berusaha memenuhi semua tahapan PR, terlihat dengan dimuatnya berita di beberapa media nasional, sehingga dapat mencerminkan keberhasilan PR dalam melakukan kegiatan publisitas
6	Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Syaniatul Wida (2017)	Asosiatif Kuantitatif	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel program CSR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.
7	Implementasi Corporate Social Responsibility PT Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan (Study kasus Desa Padang	Al-Muhajir Haris dan Eko Priyo Purnomo (2017)	Deskriptif Kualitatif	perusahaan tidak pernah melakukan kegiatan CSR, yang mereka lakukan hanya memikirkan keuntungan pada perusahaan serta banyak dampak negatif yang mereka berikan

	Loang, Seppang dan Desa Bijawang Kecamatan Ujung Loe kabupaten Bulukumba)			kepada masyarakat terutama pada kerusakan lingkungan, hanya ada satu indikator yang memberikan nilai positif pada perusahaan yaitu dalam peningkatan ekonomi, sebagian masyarakat setempat diberikan lapangan pekerjaan sebagai buruh lepas.
8	Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan PT Anglo Eastern Plantations	Khairunnisak Afrini Sirait (2018)	Deskriptif Kualitatif	PT Anglo Eastern Plantations telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaannya dengan didasarkan atas komitmen dan keseriusan, hal ini dapat dibuktikan dari indikator penelitian untuk menilai komitmen dan keberhasilan CSR yang mana hamper seluruh indikator menunjukkan bahwa tidak hanya menjalankan program CSR sekedar formalitas tetapi perusahaan melaksanakan dengan penuh perencanaan dan implementasi yang jelas, hanya saja dari segi transparansi dan akuntabilitas yang masih kurang.
9	Implementasi Corporate Social	Siti Qonaah (2018)	Study Kasus	Implementasi CSR PT PLN Distribusi

	Responsibility PT PLN Distribusi Jawa Tengah Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Melalui Program “PLN PEDULI”.		Kualitatif	Jawa Tengah bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata dan komunitas melaksanakan CSR melalui “PLN Peduli”, CSR yang dilaksanakan juga sudah menggunakan <i>prinsip triple bottom line</i> yaitu dengan melihat sisi kesejahteraan lingkungan yang meliputi profit, people, planet.
10	Implementasi Corporate Social Responsibility PT Riau Andalan PULP and PAPER Terhadap Masyarakat Di Kabupaten Pelalawan	Andrew Shandy Utama (2018)	Hukum Sosiologis Kualitatif	PT Riau Andalan Pulp and Paper telah melaksanakan CSR untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pelalawan sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh perundang- undangan yang berlaku

C. Kerangka Konsep

Gambar 2.1



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, sebagaimana dikutip oleh Moeleong (dalam Pertiwi dan Ludigdo, 2013:434) mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang sedang diamati. Menurut Mukhtar (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Alasan memilih jenis penelitian ini, yaitu karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai suatu keadaan atau gejala tertentu, kemudian data yang dikumpulkan bukan dari angka-angka tetapi dari hasil wawancara, catatan dan dokumen resmi yang mendukung dalam penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Biring Ere, Desa Bulu Cindea dan Desa Bowong Cindea. Alasan memilih Desa Biring ere karena Desa tersebut merupakan desa yang paling dekat dengan kawasan pabrik termasuk penerima dampak langsung dari aktivitas pabrik, kemudian alasan memilih Desa Bulu Cindea yaitu sama seperti Desa Biring Ere, dimana Desa Tersebut berdekatan dengan pelabuhan Biringkassi yang merupakan tempat penyimpanan batu bara yang diangkut dari luar

pelabuhan melalui transportasi laut, sedangkan alasan memilih Desa Bowong Cindea yaitu berbeda dengan kedua desa sebelumnya, dimana letak Desa Bowong Cindea ini cukup jauh dari aktivitas pabrik, jadi peneliti juga ingin melihat bagaimana pengimplementasian desa yang tidak terkena dampak langsung dari aktivitas perusahaan. Waktu dalam penelitian ini direncanakan bulan juni sampai bulan juli tahun 2019.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Adalah data yang diambil secara langsung dari sumber pertama, dengan cara melakukan wawancara dan observasi. Data primer ini berupa fakta atau keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumber data untuk tujuan penelitian.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh peneliti dari jurnal ilmiah, literatur hukum, dokumen serta catatan-catatan yang menyebutkan pokok permasalahan dan kemudian dijadikan sebagai landasan yang bersifat teoritis (Sarwono 2006:210).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (dalam Qonaah, 2018:47), teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam mengenai suatu permasalahan dalam penelitian

2. Observasi

Menurut Djaelani (dalam Qonaah, 2018:47) observasi berasal dari kata *observation* yang berarti pengamatan. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek fisik guna memperoleh data dan informasi yang lebih jelas tentang permasalahan penelitian, kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.

3. Dokumen

Dokumen adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga/organisasi maupun dari perorangan. Ningrum (dalam Qonaah, 2018:48)

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Rahmayanti, 2014) instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen Wawancara

Dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya untuk memperoleh informasi mengenai implementasi CSR pada PT Semen Tonasa, saat wawancara peneliti menggunakan alat bantu rekaman. Dalam penelitian ini jumlah informan ada 7 yang terdiri dari pihak internal dan eksternal

perusahaan. Informan internal perusahaan adalah kepala seksi Comdev/BL dan informan eksternal adalah masyarakat di Desa Biring Ere, Desa Bulu Cindea dan Desa Bowong Cindea, peneliti mengambil 2 masyarakat di masing-masing desa.

2. Instrument Observasi

Peneliti secara langsung hadir ditengah-tengah masyarakat untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data dengan alat bantu fotografi

3. Instrumen Dokumen

- a) Dokumen resmi, berupa dokumen atau berkas yang dari perusahaan
- b) Dokumen tidak resmi, berupa dokumen yang diperoleh dari sumber tidak resmi tapi memberikan informasi penting.

F. Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analisis Interactive*, model dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang mengungkapkan ada empat teknik analisis data kualitatif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar belum terkumpul.

1. Pengumpulan Data

Tahap pertama dalam teknik analisis ini yaitu dilakukan pengumpulan data dari hasil wawancara, hasil observasi dan berbagai dokumen yang terkait dengan masalah.

2. Reduksi Data

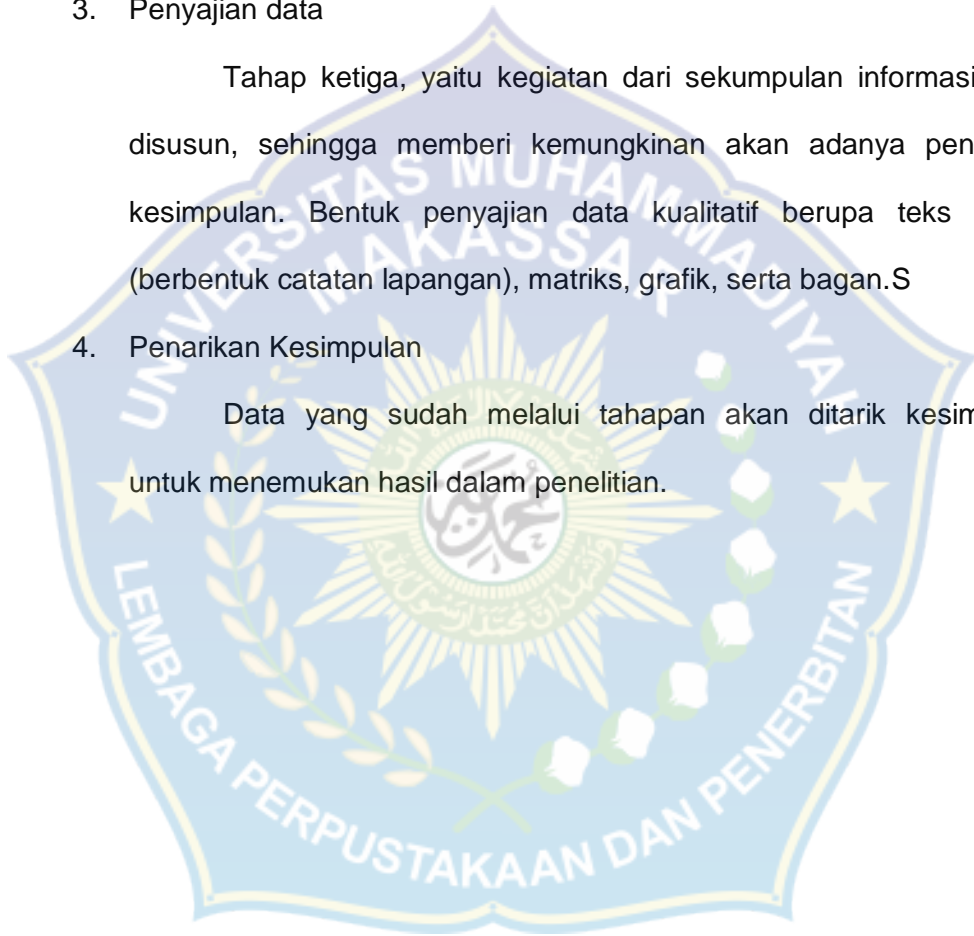
Tahap kedua yaitu mereduksi data dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

3. Penyajian data

Tahap ketiga, yaitu kegiatan dari sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks narasi (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, serta bagan.S

4. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah melalui tahapan akan ditarik kesimpulan untuk menemukan hasil dalam penelitian.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat PT Semen Tonasa

Tahun 1960, melalui keputusan MPRS No. II/MPRS/1960 tanggal 6 Desember 1960, dimana pemerintah pada waktu itu menetapkan pendirian pabrik semen di Sulawesi Selatan yang berlokasi di Desa Tonasa, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep, sekitar 54 km sebelah utara Makassar. Pabrik Semen Tonasa Unit I beroperasi dengan kapasitas 120.000 ton per tahun dan merupakan proyek Departemen Perindustrian Republik Indonesia yang bekerja sama dengan Pemerintah Cekoslovakia, kemudian pada tanggal 2 September 1976, dibangun Pabrik Semen Tonasa Unit II yang merupakan hasil kerjasama Pemerintah Indonesia dengan pemerintah Kanada, pabrik ini mulai beroperasi pada tahun 1980 dengan kapasitas 510.000 ton semen per tahun yang dioptimalkan menjadi 590.000 ton semen per tahun (tahun 1991). Sementara di area yang berjarak sekitar 17 Km dari pabrik, dibangun juga fasilitas Pelabuhan Khusus Biringkassi sebagai penunjang distribusi semen keluar Pulau Sulawesi.

PT Semen Tonasa tidak hanya mendirikan Pabrik Semen Tonasa Unit I dan Unit II, tetapi juga mendirikan Pabrik Unit III, Unit IV dan Unit V, dimana Pabrik semen tonasa Unit III, yang bertempat di lokasi yang sama dengan Pabrik Semen Tonasa Unit II, mulai beroperasi Pada tanggal 3 April 1985, dengan kapasitas 590.000 ton semen per tahun, Unit ini merupakan kerja sama antara Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Jerman Barat, selanjutnya pada tahun 1990, dilakukan perluasan dengan

membangun Pabrik Semen Tonasa Unit IV yang berkapasitas 2.300.000 ton semen per tahun untuk menjawab kebutuhan semen yang semakin meningkat. Pabrik Semen Tonasa Unit IV mulai beroperasi pada tahun 1996 dan sebuah Fasilitas pendukung Power Plant berkapasitas 2x25 MW juga dibangun di area Pelabuhan Biringkassi.

Sejak 15 September 1995 Perseroan terkonsolidasi dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang sebelumnya bernama PT Seme Gresik (Persero) Tbk. dan sekarang menjadi perusahaan induk dari Perseroan. Pada Bulan Desember 2007 pemegang saham mengumumkan persetujuan pembangunan Pabrik Semen Tonasa Unit V dengan kapasitas 2,5 Juta Ton per tahun dan mulai beroperasi sejak tahun 2013 yang diresmikan langsung oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono pada Februari 2014. PT Semen Tonasa merupakan produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang telah memproduksi dan menjual semen di dalam Negeri dan Mancanegara.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia yang efisien dan berwawasan lingkungan.

2. Misi

- a. Meningkatkan nilai perusahaan sesuai keinginan stakeholders.
- b. Memproduksi semen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas dan harga bersaing serta penyerahan tepat waktu.

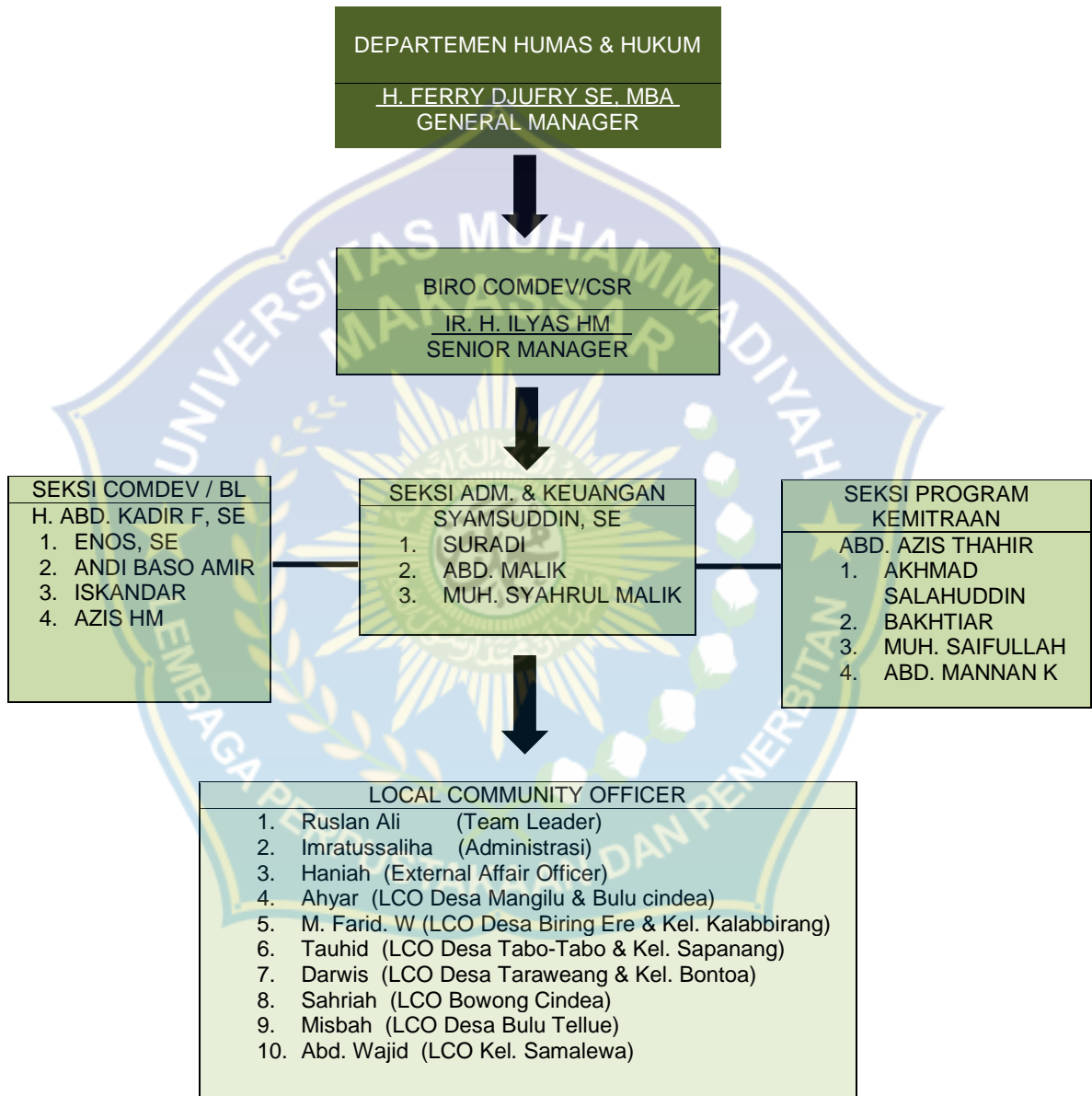
- c. Senantiasa berupaya melakukan improvement di segala bidang, guna meningkatkan daya saing di pasar dan produktivitas perusahaan.
- d. Membangun lingkungan kerja yang mampu membangkitkan motivasi karyawan untuk bekerja secara professional.



C. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

STRUKTUR TIM COMDEV PT SEMEN TONASA – TAHUN 2018



BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Program CSR PT Semen Tonasa

CSR PT Semen Tonasa dalam kegiatannya disebut sebagai Tonasa Bersaudara yang mencakup 5 pilar yaitu:

1. Tonasa Mandiri

Yaitu program-program yang ditujukan untuk kemandirian komunitas sasaran, dapat pula dimaksudkan sebagai komitmen perusahaan untuk mendorong perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang produktif sebagai mitra perusahaan di semua sektor ekonomi (industry, perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, jasa dan lainnya), serta mendorong kewirausahaan dilingkungan perusahaan.

2. Tonasa Cerdas

Program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat, antara lain dalam bentuk bantuan biaya pendidikan/beasiswa, pelatihan keterampilan (vocational trainings) bagi anak putus sekolah, pengadaan seolah, unggulan dalam jangka panjang, peningkatan kompetensi guru-guru.

3. Tonasa Sehat

Program yang bertujuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat sekitar, seperti renovasi balai pengobatan masyarakat, melakukan kegiatan donor darah dan khitanan massal, pengobatan gratis dan pelaksanaannya melalui STKH (Semen Tonasa Klinik and Hospital)

4. Tonasa Bersahaja

Program ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga, seni dan budaya, khususnya Pangkep dan Sulawesi Selatan misalnya dalam pengembangan prestasi olahraga, PON, dan pembinaan masyarakat adat dalam bela diri tradisional lainnya

5. Tonasa Hijau

Terpenuhnya kebutuhan dasar prasarana dan sarana lingkungan pemukiman serta kegiatan penghijauan baik yang dilaksanakan secara swadaya maupun bersinergi melalui program pemerintah.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang sadar betapa pentingnya peran *corporate social responsibility* seperti yang dijelaskan oleh bapak H. Kadir selaku Kepala Seksi Comdev/BL:

“Perusahaan yang baik itu yang sadar peran csr dalam keberlanjutan, jadi kalau bahas kapan csr perusahaan didirikan, yah sebaiknya sebelum ada operasi perusahaan itu sudah dicanangkan untuk penerapannya, karna kan kita gunakan lingkungan jadi kita harus memberdayakannya juga”

Program CSR PT Semen Tonasa disebut sebagai tonasa bersaudara, berikut ini penjelasan dari bapak H. Kadir:

“Tonasa bersaudara itu seperti rumah dimana setiap rumah kan ada pondasinya, semakin kuat pondasinya semakin kokoh, jadi tonasa bersaudara ini merupakan naungan untuk 5 pilar yang menjadi pondasi bagi perusahaan agar dapat menjaga hubungan dengan masyarakat dan lingkungan”

Program CSR PT Semen Tonasa terdiri atas TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) dan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) dimana kegiatan dari kedua program ini adalah sama, yang membedakan hanya pada sumber dananya. Sumber dana TJSL berasal dari anggaran tahun berjalan yang dianggarkan khusus untuk program

TJSL, sedangkan untuk sumber dana PKBL yaitu dari laba bersih setelah pajak tahun lalu yang disisihkan Negara perusahaan itu kembali sebanyak 4% (maksimum) sesuai dengan hasil keputusan dari RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), seperti yang dijelaskan oleh bapak H.

Kadir:

“Ini TJSL dan PKBL itu samaji CSR ji juga, kegiatannya samaji mencakup 5 pilar, yang membedakan itu sumber dananya, kalau TJSL dianggarkan khusus ditahun berjalan, misalnya tahun 2018, dianggarkan juga tahun itu dananya, kalau PKBL sumber dananya itu dari laba bersih setelah pajak tahun lalu yang disisihkan oleh Negara perusahaan itu kembali”

Pelaksanaan PKBL diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/7/2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, dimana Program kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri yang diberikan dalam bentuk pinjaman modal usaha dengan persetujuan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), sedangkan Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN yang diberikan dalam bentuk hibah dengan kriteria tertentu.

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/7/2017 dalam pasal 9 ayat (2) menjelaskan mengenai:

- (1) Dana program kemitraan disalurkan dalam bentuk”:
 - a) Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian asset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;

- b) Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan;
- c) Beban pembinaan:
 - 1. Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk peningkatan/penelitian yang berkaitan dengan Program kemitraan;
 - 2. Beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya paling banyak 20% (dua puluh persen) dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan; dan
- (2) Jumlah pinjaman untuk setiap Mitra Binaan dari Program Kemitraan paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah), kecuali pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b yang jumlahnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
- (3) Dana Program BL disalurkan dalam bentuk:
 - a) Bantuan korban bencana alam;
 - b) Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan saran pendidikan;
 - c) Bantuan peningkatan kesehatan;
 - d) Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
 - e) Bantuan sarana ibadah;
 - f) Bantuan pelestarian alam dan/atau

g) Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:

1. Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;
2. Penyediaan sarana air bersih;
3. Penyedia sarana Mandi Cuci Kakus;
4. Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan;
5. Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
6. Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau
7. Bantuan peralatan usaha.

Aktivitas pabrik menyebabkan beberapa masalah alam yang muncul, namun pihak perusahaan berupaya agar dapat menanggulangi setiap resiko dari aktivitas pabrik seperti yang dijelaskan oleh bapak H. Kadir:

“csr itu muncul karena adanya aktivitas perusahaan, seperti tonasa kan aktivitasnya pertambangan, tapi kita selalu upayakan untuk meminimalkan dampaknya, upaya yang sudah dilakukan seperti mereklamasi tambak tanah liat yang sudah ditambang, kemudian tetap dilakukan penghijauan, membagikan bibit pohon kepada masyarakat untuk ditanam”

BUMN Hadir Untuk Negeri

Semen Indonesia melaksanakan kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri yang diadakan di Sulawesi Selatan Kabupaten Jeneponto dan menunjuk PT Semen Tonasa sebagai pendamping. Bantuan BUMN melalui PT Semen Indonesia di Kabupaten Jeneponto Dusun Paranga, Desa Lentu,

Kec. Bontoramba yaitu 1 unit bedah rumah, renovasi rumah 7 unit, 50 MCK diantaranya 30 titik di Dusun Paranga dan 20 titik difasilitas umum seperti di masjid, sekolah, kantor lurah, kantor UPTD dan rumah sakit, elektrifikasi 50 titik rumah, pengadaan sarana air bersih berupa sumur bor sebanyak 2 titik, 210 set kursi dan meja belajar untuk 10 sekolah dasar, pedestrian (jogging track) dan lapangan volley di kecamatan Bontoramba.

Bantuan lain yaitu diberikan di luar Dusun Paranga, dimana dilakukan renovasi ruang guru sekolah, 1 unit taman baca yang terletak di taman siswa Kota Jeneponto, pemberian beasiswa tingkat SD, SMP dan SMA sebanyak 15 orang dengan total beasiswa 75 juta di Kecamatan Bontoramba serta pemberian pelatihan pemberdayaan masyarakat sebagai penggerak ekonomi mikro, kegiatan padat karya tunai dengan melibatkan masyarakat desa untuk bekerja sama melakukan pembersihan dan perbaikan sarana Desa.

Salah satu Program BUMN Hadir Untuk Negeri yaitu Siswa Mengenal Nusantara (SMN) juga dilaksanakan oleh Semen Indonesia pada tanggal 11 agustus 2018, dimana Semen Indonesia bekerja sama dengan PT Industri Kapal Indonesia (IK) dan PT Kawasan Industri Makassar (KIMA), kegiatan ini diikuti oleh 25 siswa-siswi SMA/SMKSLB berprestasi dari Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) didampingi guru pembimbing untuk berkunjung ke Provinsi Sulawesi Selatan selama tujuh hari.

Pelaksanaan CSR PT Semen Tonasa dibagi menjadi 3 lingkup area kerja yaitu:

1. Ring 1

Wilayah atau daerah yang berada di area yang terkena dampak langsung dari operasi perseroan, baik aktifitas pabrik, pelabuhan, BTG (Boiler Turbin Generator) maupun penambangan perseroan, dengan jarak maksimum 5 km. wilayah yang termasuk Ring 1 di kabupaten Pangkep meliputi 11 Desa/Kelurahan, yaitu Desa Biring Ere, Desa Mangilu, Kelurahan Bontoa, Kelurahan Kalabbirang, Kelurahan Sapanang, Desa Taraweang, Desa Tabo-Tabo, Desa Bulu Tellue, Kelurahan Samalewa, Desa Bowong Cindea dan Desa Bulu Cindea.

2. Ring II

ialah wilayah yang tidak terkena dampak langsung dari operasi perusahaan, baik dari aktifitas pabrik maupun penambangan. Namun wilayahnya sering menjadi jalur yang terkena atau dilewati sarana atau kendaraan produksi perusahaan yang meliputi wilayah Kecamatan Balocci, Kecamatan Bungoro, Kecamatan Labakkang, Kecamatan Liukang Tupabiring, Kecamatan Mandalle, Kecamatan Ma'rang, Kecamatan Minasate'ne, Kecamatan Pangkajene, Kecamatan Segeri, Kecamatan Tondong Tallasa.

3. Ring III

ialah wilayah yang tidak terkena dampak langsung perusahaan, tidak terkena rencana perluasan pabrik atau tambang, tetapi sering menjadi jalur distribusi perusahaan, meliputi wilayah kabupaten diluar Kabupaten Pangkep.

PT Semen Tonasa untuk PKBL dan TJSL tahun 2018 menyiapkan dana sebesar Rp 20.500.000.000 namun dalam realisasinya mencapai Rp 23.093.326.000 seperti yang diuraikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5.1
Anggaran & Realisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Tahun 2018

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE (%)
Program TJSL	5.500.000.000	6.081.471.000	111
Program Kemitraan (PK)	11.500.000.000	13.253.134.000	115
Program Bina Lingkungan (BL)	3.500.000.000	3.758.721.000	107
TOTAL	20.500.000.000	23.093.326.000	112

(Sumber: PT ST – Annual Report Tahun 2018)

Pada tahun 2018, PT Semen Tonasa mengalokasikan dana untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) perusahaan sebesar Rp 5.500.000.000 dengan realisasi anggaran yang telah digunakan sebesar Rp 6.081.471.000 atau mencapai 111% dan untuk program kemitraan tahun 2018 yang dianggarkan sebesar Rp 11.500.000.000 dengan realisasi anggaran mencapai Rp 13.253.134.000 atau sebanyak 115%, kemudian program bina lingkungan sebesar Rp 3.500.000.000 dengan realisasi anggaran mencapai Rp 3.758.721.000 atau sebesar 107%.

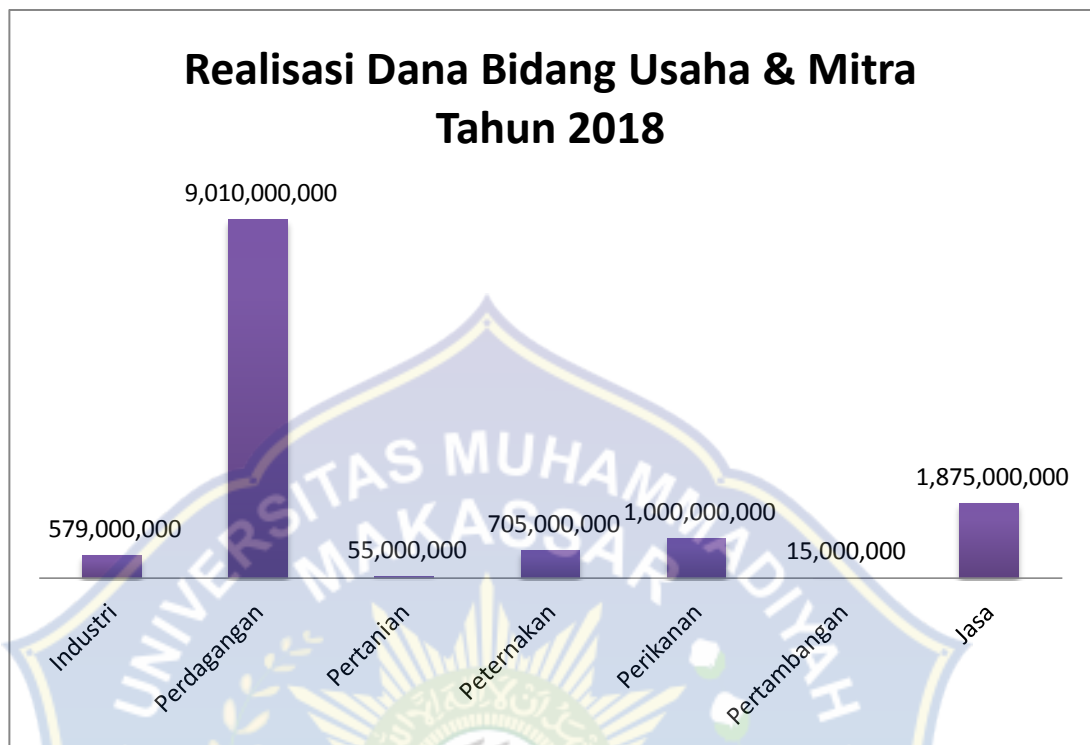
Grafik 5.1



(Sumber: PT ST – Annual Report Tahun 2018)

Program tanggung jawab sosial dan lingkungan terdiri dari berbagai kegiatan seperti yang diuraikan dalam grafik diatas. Berdasarkan pada grafik diatas terlihat realisasi dana untuk tiap kegiatannya dan kegiatan program TJSL tahun 2018 dengan realisasi dana terbesar yaitu pada bidang pendidikan dimana alokasinya mencapai Rp 3.310.411.000 untuk 3 lingkup area yaitu ring 1, ring 2 dan ring 3.

Grafik 5.2



(Sumber: PT ST – Annual Report Tahun 2018)

Program kemitraan tahun 2018 dalam realisasi dananya terlihat dalam uraian grafik diatas dengan jumlah mitra binaan sebanyak 540 untuk ring 1, ring 2 dan ring 3 yang terdiri dari 27 mitra industri, 355 mitra bidang perdagangan, 3 mitra pertanian, 29 mitra peternakan, 41 mitra bidang perikanan, 1 mitra pertambangan dan 84 mitra untuk bidang jasa.

Grafik 5.3



(Sumber: PT ST – Annual Report Tahun 2018)

Program bina lingkungan sama seperti program sebelumnya juga terdiri atas beberapa bidang seperti yang diuraikan dalam grafik diatas, yaitu bencana, pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian lingkungan dan sosial kemasyarakatan dalam pengentasan kemiskinan, dimana alokasi dana terbanyak tahun 2018 itu bidang sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan sebanyak Rp 1.590.794.000

B. Implementasi Program CSR PT Semen Tonasa Tahun 2018

1. Desa Biring Ere (Forum Mitra Amanah)

Pelaksanaan CSR PT Semen Tonasa di Desa Biring Ere tahun 2018 mengeluarkan dana sebesar Rp 200.000.000 dengan rincian

program dari Tonasa Mandiri, Tonasa Sehat, Tonasa Hijau dan Tonasa Bersahaja, namun dalam realisasinya tidak menutup kemungkinan melebihi dari dana yang dianggarkan seperti yang dijelaskan oleh bapak Misbah selaku LCO Desa Biring Ere:

“Jadi dana yang dianggarkan perusahaan itu kan 2,2 milyar khusus untuk 11 desa lingkaran, jadi tiap desanya itu dapat 200 juta, tapi tidak menutup kemungkinan realisasinya melebihi yang dianggarkan tergantung juga kebijakan perusahaan bagaimana, karna pernah juga itu lebih dari 200 juta, tapi beberapa tahun terakhir ini konsistennya 200 juta”

Kegiatan-kegiatan yang dijalankan di tiap desa tersebut merupakan program usulan dari masyarakat sendiri dan merupakan kebutuhan dari masyarakat Desa Biring Ere, berikut ini rincian kegiatannya:

Tabel 5.2

Laporan RKAPM (Rencana Kerja dan Anggaran Pemberdayaan masyarakat) Tahun 2018

NO	USULAN PROGRAM/KEGIATAN	BIAYA (Rp)
I	Tonasa Mandiri	
1	Penguatan Forum	10.000.000
2	Kelompok Usaha Catering	12.000.000
3	Kelompok Usaha Ternak Ayam Filipina	10.000.000
4	Kelompok Usaha Jual Campuran	10.000.000
5	Kelompok Usaha Percetakan Paving Block	13.000.000
6	Kelompok Usaha Percetakan Undangan/Sablon	10.000.000

7	Bina Usaha Mikro	15.000.000
	Sub Total	80.000.000
II	Tonasa Sehat	
1	Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di 2 (dua) PAUD (Br Untia & Biring Ere)	10.000.000
2	Pengadaan Prasarana Club Olah Raga Desa Biring Ere "Biring Ere Sport Pangkep" (BSC)	10.000.000
	Sub Total	20.000.000
III	Tonasa Hijau	
1	Bedah Rumah 1 (satu) Unit	55.000.000
2	Penghijauan	10.000.000
	Sub Total	65.000.000
IV	Tonasa Bersahaja	
1	Pembangunan WC Masjid 2 Unit	35.000.000
	Sub Total	35.000.000
	Grand Total	200.000.000

(Sumber: Kantor Pusat PT Semen Tonasa Biro CSR & PKBL)

kegiatan CSR diatas dalam pembagian dananya, yaitu dibagikan kesetiap kelompok yang ada dalam mengelolah kegiatan tersebut seperti penjelasan bapak Misbah berikut ini:

"disini kegiatannya itu ada semua yang mengelola dan dan rata-rata yang kelola itu berkelompok begitui desa lain juga, jadi dananya diberikan kekelompok itu, dilaporan RKAPM kan sudah ada memang mi anggaran setiap kegiatannya to, jadi langsungmi dikasi kemasyarakat dananya, biar bisa nagunakan lagi"

Bantuan yang diberikan perusahaan ternyata bukan hanya yang ada dalam laporan RKAPM, tetapi masyarakat desa juga menerima bantuan lain seperti beasiswa, listrik gratis, uang kompensasi, pengobatan gratis, pemberian obat gratis, pemeriksaan kesehatan gratis dan sembako murah (tiap bulan ramadhan) seperti yang dijelaskan oleh dua informan yaitu ibu Hj. Nurmiati selaku bendahara forum Mitra Amanah Desa Biring Ere dan bapak Misbah:

“masyarakat disini juga itu kalau ada bantuan dari tonasa senang sekali karena merasa terbantu kayak pemakain listrik disini itu semuanya dari tonasa, jadi didesa ini pemakaian listriknya gratis, itu dari tonasa semua, tapi tidak semua juga masyarakat sepenuhnya pakai listrik dari tonasa, kayak saya yang tinggi-tinggi tarikkannya itu saya pakai dari tonasa tapi kalau rendahji dari PLN ji, kesadaran sendiri kalau saya pribadi. Kita juga disini itu tiap bulan ada kayak uang kompensasi 70.000 per rumah, itumi kayaknya dibilang kompensasi debu”. Kata ibu Hj. Nurmiati yang merupakan bendahara forum sekaligus sebagai bidan di desa Biring Ere.

“banyak juga itu bantuan lain yang dikasih tonasa di desa ini kayak beasiswa (SD, SMP, SMA), terus ada juga bantuan pengobatan gratis tiap tahun, pemberian obat gratis sama pemeriksaan kesehatan rutin tiap bulan, baru tiap tahun itu kalau ramadhan ada sembako murah, terus kalau 17 agustus sama lebaran idul adha tonasa itu selalu sumbangkan sapi untuk di qurbankan, sama ada juga yang dikasih kekita itu dana 17 san untuk dikelola saat perayaan 17 agustus”. Kata bapak Misbah

Desa Biring Ere terlihat dalam kegiatan RKAPM nya kebanyakan melakukan kegiatan usaha, mengingat kegiatan dalam RKAPM yang merupakan usulan dari masyarakat sendiri, berikut ini penjelasan bapak Misbah dalam sesi wawancara:

“Karna masyarakat disini maunya itu ada usahanya yang bisa menghasilkan, apalagi masyarakat yang mengusulkan itu rata-rata yang sudah nadalami mi itu usaha, mungkin pernah mau bikin to tapi terhalang modalki, makanya pas ada program seperti ini itu welcome sekali masyarakat”

Kegiatan usaha yang dipilih masyarakat merupakan hal yang baik karena apabila dapat dijalankan dengan sungguh-sungguh akan berdampak bagi perkembangan usahanya termasuk dapat meningkatkan pendapatan dari kelompok usaha yang menjalankannya, jika itu terwujud maka tujuan perusahaan khususnya tim Biro CSR/PKBL akan terwujud, seperti yang dijelaskan oleh Bapak H. Kadir:

“Sebenarnya yang kita ingin kan itu dari kegiatan CSR adalah keberlanjutan, jadi kita berikan sesuatu yang dapat dimanfaatkan nantinya oleh masyarakat, jadi bagus sekali sebenarnya kegiatan usaha karna adaji sesuatu yang nantinya bisa nahaapkan masyarakat, beda dengan sumbangan kah sementara ji”

2. Desa Bulu Cindea (Forum Permata)

CSR PT Semen Tonasa di Desa Bulu Cindea pada tahun 2018 juga mengeluarkan dana sebesar Rp 200.000.000 dengan rincian program Tonasa Hijau dan Tonasa Mandiri. Kegiatan dalam programnya pun berbeda dari Desa Biring Ere, karena kegiatan yang diprogramkan setiap desa itu tergantung dari kebutuhan masing-masing desa seperti yang dijelaskan oleh bapak H. Kadir:

“kalau kita liat ini laporan RKAPM beda-bedaki kegiatannya tapi nama programnya tetap sama, karena sebenarnya ini semua kegiatan dari masyarakat sendiri jadi apa yang masyarakat rasa butuhkan itu disampaikan dalam forum masing-masing, disitumi nanti di rangkum dan didiskusikan kembali baru di ajukan keperusahaan, diperusahaan lagi samaji didiskusikan ji lagi”.

Masalah besaran anggran CSR di Desa Bulu Cindea dan respon masyarakat dengan adanya program ini juga dijelaskan oleh Bapak Ahyar selaku LCO Bulu Cindea:

“iya pernah dulu tahun 2014 kalau tidak salah dana yang terealisasikan itu sebesar 350 juta, tapi beberapa tahun terakhir ini 200 juta terusmi, baru kalau kegiatan seperti ini ditanya bagaimana

responnya pasti sangat bahagiaki kah ada bantuan yang setidaknya bisa kurangi beban ekonominya masyarakat”

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Desa Bulu Cindea tersebut di uraikan dalam tabel RKAPM dibawah ini:

Tabel 5.3

Laporan RKAPM (Rencana Kerja dan Anggaran Pemberdayaan masyarakat) Tahun 2018

No	USULAN PROGRAM	BIAYA
I	Tonasa Hijau	
1	Kampung Pelangi	65.000.000
2	Rehab Rumah	20.000.000
3	Bedah Rumah	40.000.000
4	Penghijauan	10.000.000
	Sub Total	135.000.000
II	Tonasa Mandiri	
1	Penguatan Foru m	10.000.000
2	Bina Usaha Mikro	20.000.000
3	Kelompok Usaha Warkop	15.000.000
4	Pelatihan & Pengadaan Alat Kelompok Usaha Perempuan	10.000.000
5	Pelatihan & Pengadaan Alat Kelompok Usaha Souvenir	10.000.000
	Sub Total	65.000.000
	Jumlah	200.000.000

(Sumber: Kantor Pusat PT Semen Tonasa Biro CSR & PKBL)

Selain kegiatan dalam RKAPM yang berbeda ternyata bantuan yang lainpun sedikit berbeda, untuk program listrik gratis di Desa Bulu Cindea itu tidak ada, kemudian air bersih di Desa Biring Ere untuk tahun 2018 tidak ada sedangkan di Desa Bulu Cindea ada, selain daripada itu untuk bantuan lainnya sama dengan Desa Biring Ere seperti penjelasan dari bapak Ahyar:

“jadi disini untuk listrik gratis itu tidak ada, karena kita lihatmi saja kondisi lingkungan disini dengan Desa Biring ere itu berbeda kan?, disana itu wajar kalau dikasi listrik gratis karna Desa Biring Ere itu desa yang terkena dampak langsung dari pabriknya tonasa, manami kalau beroperasi ki pabrik berdebu sekali disitu, manami suara ledakannya keras sekali, jadi disana itu wajar kalau ada seperti itu. Kalau mengenai uang kompensasi disini ada juga 35.000 perbulan setiap rumah”, terus disini itu ada air bersih gratis juga yang diberikan tonasa, apalagi daerah yang dekat biringkassi termasuk daerah jollo (tempatnya kampung pelangi) itu susah sekali air jadi jangan ki heran kalau kesanaki liatki banyak tempat air didepan rumahnya warga kah susah sekali air, kalau mengenai bantuan lainnya samaji kayak desa-desa yang lain”.

Desa Bulu Cindea cukup menarik karena dalam kegiatan RKAPM yang dijalankan tahun 2018 ada kegiatan kampung pelangi yang berlokasi di Kampung Padang-Padangeng Dusun Jollo Desa Bulu Cindea, dimana saat peneliti mengunjungi kampung tersebut terlihat barisan rumah-rumah warga yang berwarna-warni seperti pelangi, bahkan sudah banyak warga asing yang pernah mengunjungi kampung tersebut. Kampung ini dahulunya termasuk kampung kumuh yang pada akhirnya ditahun 2018 diubah menjadi kampung pelangi dengan tujuan menjadikan sebuah kampung layak tinggal dan menjadi destinasi wisata.

Kegiatan kampung pelangi ternyata bukan satu-satunya destinasi wisata yang ditemukan di Desa Bulu Cindea, tetapi ada destinasi lain yang baru dijalankan ditahun 2019 yaitu wisata mangrove yang

merupakan kolaborasi dari dana CSR PT Semen Tonasa dengan Dana Anggaran Desa. Dilihat dari destinasi wisata yang diusung dalam kegiatan RKAPM seperti Desa Bulu Cindea akan dijadikan objek wisata lokal, ditambah dengan adanya kelompok usaha souvenir yang sudah dibentuk sejak tahun 2018, bahkan souvenirnya sudah dibuat dan nantinya akan dijual setelah peresmian wisata mangrove pada tanggal 22 agustus 2019.

Konsep menjadikan destinasi wisata merupakan hal yang sangat menarik bahkan menjadi tambahan pemahaman baru karena ternyata di pantai biringkassi juga ada budidaya mangrove, jadi masyarakat yang datang berkunjung selain berwisata, masyarakat juga dapat belajar budidaya mangrove.

3. Desa Bowong Cindea (Forum Tamalanrea)

Desa Bowong Cindea untuk tahun 2018 sama dengan Biring Ere dan Bulu Cindea yaitu menggunakan dana sebesar Rp 200.000.000 dengan menjalankan program yang lengkap yang terdiri dari 5 pilar yaitu Tonasa Mandiri, Tonasa Sehat, Tonasa Hijau, Tonasa Cerdas dan Tonasa Bersahaja, namun mengenai realisasi dananya Ibu Sahriah selaku LCO Desa Bowong Cindea mengatakan bahwa dana yang digunakan di Desa Bowong tidak pernah melebihi dari anggaran. Berikut ini rincian kegiatannya dalam RKAPM:

Tabel 5.4

Laporan RKAPM (Rencana Kerja dan Anggaran Pemberdayaan
masyarakat) Tahun 2018

NO	USULAN PROGRAM/KEGIATAN	BIAYA
I	Tonasa Mandiri	
1	Penguatan forum	10.000.000
2	Pengembangan Bina Usaha Kelompok Ekonomi perempuan	10.000.000
3	Pembinaan Usaha Pembuatan Makanan Khas Bipang	10.000.000
4	Pembinaan Usaha Kerajinan Tangan	10.000.000
5	Bina Usaha Mikro (Simpan Pinjam)	30.000.000`
6	Pembinaan dan pengembangan Kelompok Perkebunan	20.000.000
	Sub Total	90.000.000
II	Tonasa Sehat	
	Pembinaan Dusun Sehat	20,000.000
	Sub Total	20.000.000
III	Tonasa Hijau	
	Pembangunan Drainase	50.000.000
	Penghijauan	10.000.000
	Sub Total	60.000.000
IV	Tonasa Cerdas	
	Pelatihan Seni Tari dan Pengadaan Alat	10.000.000

	Musik Tradisional	
	Sub Total	10.000.000
V	Tonasa Bersahaja	
	Pembangunan Pos Kamling	20.000.000
	Sub Total	20.000.000
	Grand Total	200.000.000

(Sumber: Kantor Pusat PT Semen Tonasa Biro CSR & PKBL)

Desa Bowong Cindea merupakan desa yang berbeda dengan Desa Biring Ere dan Desa Bulu Cindea, karena Desa Bowong Cindea berada cukup jauh dari aktivitas perusahaan jadi termasuk kepada desa yang tidak terkena dampak langsung namun tetap masuk dalam 11 desa lingkaran pemberdayaan masyarakat program CSR/PKBL perusahaan.

Kegiatan dari program CSR Desa Bowong Cindea terlihat dalam tabel diatas juga berbeda dari kegiatan Desa Bulu Cindea dan Desa Biring Ere, selain itu untuk bantuan lain yang diterima itu sama saja, hanya beberapa yang berbeda seperti yang dikatakan oleh Ibu Sahriah:

“kalau mengenai bantuan lain diluar kegiatan RKAPM setahu saya itu samaji sama desa-desa lain kayak pengobatan gratis adaji juga, tes kesehatan rutin tiap bulan, kemudian bantuan sembako murah untuk masyarakat yang benar-benar kurang mampu, ini sembako murah dibulan ramadhan saja, terus ada sapi untuk diqurbankan, kemudian dana 17 agustus untuk dipakai saat kegiatan 17 agustus nanti, begitu-begituji tiap tahun samaji semua desa, tapi disini kita tidak ada bantuan listrik gratis sama tidak ada juga uang kompensasi kayak kita bilang, sama air bersih itu tidak ada, krena Alhamdulillah disini kalau air bersih terpenuhi, baru disini lingkungannya juga beda toh sama Biring Ere dan Bulu Cindea, masih amanji disini”.

Kegiatan RKAPM Desa Bowong Cindea juga sedikit menarik dimana ada salah satu kegiatan namanya Dusun Sehat, kegiatan ini

sukses jadi program unggulan dan rencananya akan di jadikan contoh untuk tiap desa agar dapat juga dijalankan. Dusun Sehat ini berlokasi di kampung Lolocidi Desa Bowong Cindea, dimana saat mengunjungi terlihat kampung yang sangat asri dan masih kental dengan tempat perkampungan yang hijau, masyarakat yang terlibat ada 20 KK yang dijadikan percontohan, dalam kegiatan Dusun Sehat masyarakat diajarkan untuk menggunakan pekarangan yang tidak terpakai untuk digunakan bertanam sayur-sayuran (diberikan bibit), kemudian ada juga yang memanfaatkan sawah mereka sebagai kebun dan masih banyak lagi kegiatan yang dilakukan di dusun sehat ini, seperti yang dijelaskan pada sesi wawancara dengan Ibu sahriah:

“sebelumnya itu kita lakukan dulu sosialisasi kepada masyarakat mengenai kegiatan ini dan itu melibatkan penyuluh pertanian dan puskesmas, terkait pemanfaatan pekarangan dan kebersihan, kemudian diberikan bambu untuk memagari rumah-rumah bagi yang rumahnya belum memiliki pagar dan bagi rumah yang pagarnya sudah rusak diperbaiki kemudian dicat, disana juga itu diadakan bak sampah dan diberikan polybag untuk menanam bibit di halamannya, tapi ada juga yang langsung menanamji”.

C. Analisis Implementasi CSR PT Semen Tonasa tahun 2018

1. Data Internal

Berdasarkan hasil penelitian melalui data internal, Implementasi CSR PT Semen Tonasa tahun 2018 di Desa Biring Ere, Desa Bulu Cindea dan Desa Bowong Cindea sebagai desa ring 1 itu sudah sesuai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terbukti dari kepatuhan perusahaan terhadap perundang-undangan UU No.40 Tahun 2007, dimana PT Semen Tonasa sebagai perseroan yang menggunakan sumber daya alam telah melakukan tanggung jawab sosial dan

lingkungan dan setiap tahunnya mengalokasikan dana untuk program TJSL agar dapat disalurkan pada masyarakat.

Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/7/2017 dalam pasal 9 ayat (1) dan (2) tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan juga sudah dijalankan terbukti dengan adanya kegiatan PKBL dalam RKAPM (Rencana Kerja dan Anggaran Pemberdayaan Masyarakat) tahun 2018 di Desa Biring ere, Desa Bulu Cindea dan Desa Bowong Cindea, hal ini dilampirkan dalam lampiran foto kegiatan. Laporan RKAPM PT Semen Tonasa yang di publikasikan dengan realisasi anggarannya juga sesuai dengan PSAK Nomor 1 (revisi 2009) paragraph Sembilan dimana menyatakan agar perusahaan menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan.

CSR PT Semen Tonasa dalam pelaksanaannya juga sudah sudah mengadopsi dokumen ISO 26000 SR, dimana ISO 26000 ini merupakan dokumen global yang menjadi payung praktek dan perilaku SR (Social Responsibility) dan juga sebagai komitmen perusahaan dalam partisipasi aktif terhadap pembangunan berkelanjutan. Prinsip CSR PT Semen Tonasa juga mengadopsi prinsip yang ada dalam dokumen ISO 26000:2010 yang terdiri dari 7 prinsip.

2. Data Eksternal

Data eksternal mengenai implementasi CSR PT Semen Tonasa tahun 2018 diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat dan penelitian langsung lapangan (observasi).

Saat peneliti melakukan observasi lapangan di Desa Biring Ere yang merupakan desa yang paling terkena dampak atas operasi pabrik yang didampingi oleh LCO Desa Biring Ere itu terlihat kegiatan program CSR tahun 2018 yang masih berjalan bahkan ada yang sudah beberapa tahun lalu yang masih dijalankan oleh masyarakat sekitar, salah satunya adalah kelompok usaha.

“Alhamdulillah usaha bantuan tonasa yang dijalankan disini rata-rata berlanjut semua, bahkan ada itu usaha dari program tahun-tahun sebelumnya kayak 2017 masih dijalankan juga sama masyarakat. kemudian harapan, yah pastinya berharap ada terus seperti ini karena selain masyarakat terbantu dalam ekonomi, masyarakat juga terbantu dalam skill karena sering diadakan pelatihan-pelatihan kayak pelatihan mendaur ulang sampah dan pelatihan-pelatihan lainnya seperti itu ji kalau saya” kata ibu Hj Nurmiati saat diwawancarai.

Desa Bulu Cindea merupakan desa yang dekat dengan pelabuhan biringkassi tempat penyimpanan batu bara yang diangkut dari luar pulau, dimana saat peneliti melakukan observasi di desa ini, situasinya sedikit berbeda dengan Desa Biring Ere, debu di daerah ini tidak sebanyak debu yang ada di Biring Ere namun mengenai implementasinya cukup unik karena desa ini dikembangkan menjadi desa wisata, seperti saat peneliti berkunjung dikampung Padang-padangan tempat wisata kampung pelangi yang merupakan program 2018” :

“ iye nak ini cat dikasi sama tonasa tahun kemarin untuk kita cat rumah biar baguski warnanya, jadi bagus dilihat berwarna semua rumah, dulu sebelum ada begini mana ada masyarakat yang kepikiran untuk rubah seperti ini. Saya juga baru-baru ini dengar dari teman-teman disini katanya mau lagi ditambah catnya, berarti tambah bagusmi, semakin banyakmi lagi yang berwarna rumahnya. Kalau ditanya harapan pasti sama semua masyarakat lainnya nak, kita disini berharap terus berlanjut kegiatan-kegiatan yang dapat membantu masyarakat” kata bapak asrul saat diwawancarai.

Desa Bowong Cindea lingkungannya juga berbeda dengan Biring Ere dan Bulu Cindea, karena saat peneliti melakukan kunjungan dan

melakukan observasi itu lingkungannya seperti di perkampungan yang masih asri

“o disini itu dek implementasinya CSR Tonasa itu sedikit berbeda sama Biring Ere dan Bulu karna itu desa kan penerima dampak langsung, kalau disini ndagji kah agak jauhki. Tapi banyakji juga bantuan-bantuan yang masuk kalau disini lebih ke pembinaan untuk penanaman sayur-sayuran seperti didusun sehat, kalau ditanya bagus atau tidaknya disini masyarakat selama ada bantuan yang masuk pasti senang sekali karena merasa terbantu itumi harapan ta disini semoga dengan adanya CSR ini masyarakat juga bisa lebih berkembang khususnya untuk taraf hidupnya, baru mengenai kelanjutan usahanya itu Alhamdulillah rata-rata tekun ki masyarakat jalankan usaha” kata Bapak Abd. Rajab selaku masyarakat dan bendahara forum Desa Bowong Cindea

Hasil observasi peneliti pada ketiga desa dan wawancara pada masyarakat yaitu Implementasi CSR pada tahun 2018 di Desa Biring Ere, Desa Bulu Cindea dan Bowong Cindea sudah memadai dibuktikan antusias masyarakat untuk terlibat dalam setiap kegiatannya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Implementasi CSR pada PT Semen Tonasa tahun 2018 telah sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007, hal ini dilihat dari penerapan yang disertai dengan program-program CSR yang sudah dijalankan oleh perusahaan. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02.MBU/7/2017 juga sudah dijalankan oleh PT Semen Tonasa. Pernyataan ini yang didukung oleh hasil wawancara terhadap beberapa pihak internal dan pihak eksternal.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian I Dewa Ayu Eka Pertiwi dan Untu Ludigdo tahun 2013 yang meneliti mengenai Implementasi Corporate Social Responsibility Berlandaskan Budaya Tri Hita Karana, dimana hasil penelitiannya bahwa usaha perusahaan dalam

menjalankan kegiatan bisnisnya secara lebih terintegrasi baik antara tujuan perusahaan sebagai usaha bisnis, keharmonisan hubungan dengan masyarakat dan alam. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Dian Rhesa Rahmayanti tahun 2014 yang meneliti implementasi Corporate Social Responsibility dalam membangun Reputasi Perusahaan yang menyatakan bahwa pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh PT KAI (Persero) Daop 6 Yogyakarta bervariasi dan responsive terutama untuk menanggapi kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan.

Penelitian lain yang mendukung yaitu dilakukan oleh Andrew Shandy Utama tahun 2018 mengenai implementasi Corporate Social Responsibility PT Riau Andalan PULP and PAPER Terhadap Masyarakat Kabupaten Pelalawan dengan hasil penelitian bahwa PT Riau Andalan PULP and Paper telah melaksanakan CSR untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di kabupaten Pelalawan sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh perundang-undangan yang berlaku.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan CSR PT Semen Tonasa sudah mengadopsi ISO 26000 yang merupakan dokumen global. Implementasi CSR di Desa Biring Ere, Desa Bulu Cindea dan Desa Bowong Cindea sudah memadai dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Program BUMN Hadir Untuk Negeri dilaksanakan oleh Semen Indonesia yang diadakan di Sulawesi Selatan Kabupaten Jeneponto dan PT Semen Tonasa ditunjuk sebagai pendamping.
3. Bentuk CSR yang dilaksanakan oleh PT Semen Tonasa dibuat dalam bentuk RKAPM.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Sebaiknya ada team khusus dari perusahaan yang langsung membina masyarakat terutama kelompok usaha agar usaha terus berkembang dan berlanjut.
2. Mengenai debu, sebaiknya bisa lebih dikendalikan dengan melakukan penanaman pohon lebih banyak lagi khususnya di daerah Biring Ere dan rutin melakukan penyiraman jalan pada pagi, siang dan sore hari.
3. Program-program CSR yang diusung dan dijalankan oleh PT Semen Tonasa sudah sangat memadai terbukti dari masyarakat yang begitu antusias dalam kegiatan CSR perusahaan, oleh karena itu peneliti

menyarankan agar perusahaan terus mengembangkan program-program CSR untup pemberdayaan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprianthiny, Kd Desy. Implementasi *Corporate Social Responsibility* Sebagai Modal Sosial Pada PT Tirta Mumbul Jaya Abadi, Singaraja Bali Pada Tahun 2013-2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 5.1 (2016).
- Cahyono, Budi, and Etna Nur Afri Yuyeta. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Diss. Universitas Diponegoro, 2011.
- Daniri, Mas Achmad. Standarisasi tanggung jawab sosial perusahaan. *Indonesia: Kadin Indonesia* (2008).
- Dwiyanti, Dhia. Analisis Penerapan dan Perlakuan Akuntansi *Corporate Social Responsibility* dalam Upaya Pengembangan Masyarakat Sekitar PT Semen Tonasa. (2018).
- Haris, AL Muhajir, and Eko Priyo Purnomo. Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak kerusakan Lingkungan. *Journal of Governance and Public Policy* 3.2 (2017): 2013-225.
- Mukhlis, Imam. Eksternalitas, Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan dalam Perspektif Teoritis. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Tahun* 14 (2009).
- Naufalia, Viani. Corporate social responsibility terhadap citra perusahaan di PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. *Jurnal Utilitas. Tahun* 2 (2016).
- Nurbaety, Annisa, Rina Ratnasih, and Hikmat Ramdan. Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT Bio Farma Di Desa Sukamulya Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Sosioteknologi* 14.2 (2015).
- Nurlaila, and Endriatmo Soetarto. Dampak Aktivitas Produksi Tambang Semen Tonasa terhadap Perubahan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan."Diss. Institut Pertanian Bogor. 2015.
- Pertiwi, I. Dewa Ayu Eka, and Unti Ludigdo. Implementasi *Corporate Social Responsibility* Berlandaskan Budaya Tri Hita Kirana. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 4.3 (2013): 430-455.

- Qonaah. Siti. Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT PLN Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Lingkungan Melalui Program PLN Peduli. *Jurnal Komunikasi* 9.1 (2018): 46-52.
- Rachman, Nurdizal M., Asep Efendi, and Emir Wicaksana. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Penebar Swadaya Grup, 2011.
- Rahmayanti, Dian Rhesa. Implementasi *Corporate Social Responsibility* Dalam Membangun Reputasi Perusahaan. (2014).
- Rakhmawati, Raesita, and Anwar Sani. Implementasi Kegiatan *Corporate Communication* Oleh Divisi *Corporate Secretary* PT Bio Farma (Persero). *PRofesi Humas* 1.1 (2016): 25-37.
- Ri'aeni, Ida. Visi Pembangunan Berkelanjutan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan di Cirebon. *Prosding Seminar Nasional INDOCOMPAC*. 2016.
- Romauli, R. Implementasi *ISO 26000* dan pelaporan serta pengungkapan berdasarkan *Global Reporting Initiative* (Studi kasus pada PT Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk). Diss. Tesis. Jakarta: Program Studi Magister Akuntansi Universitas Indonesia, 2012.
- Santoso, Sugeng. Konsep *Corporate Social Responsibility* dalam Perspektif Konvensional dan Fiqh Sosial. *Ahkam: Jurnal Hukum Islam* 4.1 (2016): 81-104.
- Sari, Sukma. Pengaruh *Implementasi Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Citra PT Semen Tonasa. Diss. Fakultas Dakwah dan Komunikasi (UIN Alauddin), 2016.
- Satya, Darma, and Deden Syarif Hidayatullah. Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap citra perusahaan (study in PT. Sucofindo year 2017). *E-proceeding of Management* 5.2 (2018).
- Sirait, Khaerunnisak Afrini. Implementasi *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan PT Anglo Eastern Plantations. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018.
- Soesilowati, Etty, Dyah Rini Indriyanti, and Widyanto. Model *Corporate Social Responsibility* Dalam Program Pemberdayaan Petani Hortikultura. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan* 12.1 (2011): 102-117.
- Ulum, Bahrul. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Citra Perusahaan (Survei Pada Warga Sekitar PT. Sasa Inti Gending-probolinggo). *Jurnal Administrasi bisnis* 8.1 (2014).

Utama, Andrew Shandy. Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT Riau Andalan Pulp and Paper Terhadap Masyarakat di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Selat* 5.2 (2018): 123-133.

Wida, Syaniatul. Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada PT Telkom Majapahit Bandar Lampung). Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017.

http://eodb.ekon.go.id/download/peraturan/undangundang/UU_40_2007.PDF
(diakses tanggal 8 maret 2019)

<http://www.sementonasa.co.id> (diakses tanggal 8 maret 2019 dan 17 juli 2019)

<https://makassar.terkini.id/tokoh-masyarakat-waktu-tonasa-dibangun-kami-dijanjikan-listrik/#> (diakses tanggal 10 maret 2019)

<https://www.teropongbulusaraung.com/manajemen-semen-tonasa-lakukan-pembohongan-publik/1569/> (diakses tanggal 10 maret 2019)

<https://makassar.sindonews.com/read/15811/4/demo-soal-debu-pelabuhan-biringkassi-warga-nyaris-ricuh-1540447834> (diakses tanggal 10 maret 2019)

<file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/Documents/686-761%20KAP%20AR%20Tonasa.pdf> (diakses pada tanggal 1 september 2019)



LAMPIRAN-

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

PIHAK INTERNAL		
NO	Item Pertanyaan	Informan
1	Sejak kapan program CSR mulai dijalankan dalam perusahaan?	H. Abd. Kadir (Kepala Seksi Comdev/BL)
2	Apa yang dimaksud tonasa bersaudara?	H. Abd. Kadir
3	Ada program TJSL, program kemitraan dan program bina lingkungan, apakah yang dimaksud dari ketiga program ini dan mengapa dibedakan menjadi TJSL dan PKBL?	H. Abd. Kadir
4	Apakah semua kegiatan CSR dijalankan secara rutin tiap tahun? Atau tiap tahun ada perubahan kegiatan?	H. Abd. Kadir
5	Apa saja kegiatan dalam program CSR ini?	H. Abd. Kadir
6	Apa upaya penanggulangan yang sudah dilakukan?	H. Abd. Kadir
7	Apa harapan bapak kedepannya mengenai kegiatan CSR ini?	H. Abd. Kadir

PIHAK EKSTERNAL (MASYARAKAT)			
NO	Item Pertanyaan	Desa	Informan
1	Bagaimana respon dari masyarakat dengan adanya kegiatan CSR ini?	Biring Ere	Misbah (LCO Biring Ere)
		Bulu Cindea	Ahyar (LCO Bulu Cindea)
		Bowong Cindea	Sahriah (LCO Bowong Cindea)
2	Anggaran yang diberikan perusahaan adalah sebesar 200.000.000, apakah pengeluaran pernah melebihi dari dana yang dianggarkan?	Biring Ere	Misbah
		Bulu Cindea	Ahyar
		Bowong Cindea	Sahriah
3	Bagaimana pembagian dananya kemasyarakat?	Biring Ere	Misbah
		Bulu Cindea	Ahyar
		Bowong Cindea	Sahriah
4	Mengapa dalam kegiatan RKAPM lebih banyak memilih usaha?	Biring Ere	Misbah
		Bowong Cindea	Sahriah
5	Mengapa ada kegiatan yang dinamakan kampung pelangi?	Bulu Cindea	Ahyar
6	Dalam program tonasa sehat ada kegiatan dusun sehat, kegiatan seperti apakah itu?	Bowong Cindea	Sahriah
7	Bagaimana kelanjutan kegiatan RKAPM tahun 2018 sampai saat ini?	Biring Ere	Hj. Nurmiati
		Bulu Cindea	Sanusi
		Bowong Cindea	Abd. Rajab
8	Apa harapan bapak/ibu kedepannya melalui program CSR ini?	Biring Ere	Misbah
		Bulu Cindea	Ahyar
		Bowong Cindea	Sahriah

PT SEMEN TONASA
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT SEMEN TONASA
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018

	Catatan/ Notes	2018 Rp '000	2017 Rp '000	
PENJUALAN	19, 26	5.255.568.002	5.102.768.862	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20, 26	<u>(3.800.302.360)</u>	<u>(3.848.132.154)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.455.265.642	1.254.636.708	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	21	(126.939.201)	(249.632.315)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	22	(212.664.647)	(241.373.877)	General and administration expenses
Beban keuangan	23	(320.757.157)	(380.583.180)	Finance cost
Keuntungan selisih kurs - neto		17.705.111	122.469	Foreign exchange gain - net
Penghasilan bunga		14.551.303	14.661.215	Finance income
Penghasilan lain-lain - neto		31.495.605	6.515.841	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK		858.656.656	404.346.861	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	24	<u>(245.222.270)</u>	<u>(129.589.192)</u>	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		613.434.386	274.757.669	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto	25	180.877.131	(131.449.005)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	<u>(45.219.283)</u>	<u>32.862.250</u>	Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified subsequently
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>135.657.848</u>	<u>(98.586.755)</u>	Total other comprehensive income for the current year, net of tax
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>749.092.234</u>	<u>176.170.914</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

21. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2018	2017	
	Rp '000	Rp '000	
Pengangkutan dan bongkar muat	94.527.586	153.622.302	Transportation and handling
Pemasaran dan promosi	16.511.387	31.321.438	Marketing and promotion
Gaji, upah dan tunjangan	8.961.167	46.228.117	Salaries, wages and allowances
Perjalanan dinas	913.148	6.562.603	Business travels
Perlengkapan kantor	167.664	859.379	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	117.492	181.851	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 8)	93.143	302.522	Depreciation (Note 8)
Lain-lain	5.647.614	10.554.103	Others
Jumlah	126.939.201	249.632.315	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2018	2017	
	Rp '000	Rp '000	
Gaji, upah dan tunjangan	137.488.604	152.986.537	Salaries, wages and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	13.721.079	12.865.340	Maintenance and repairs
Program kemitraan dan bina lingkungan	10.195.631	15.148.541	Partnership program and community development
Perjalanan dinas	6.420.124	8.928.054	Business travels
Sewa	6.383.072	6.728.936	Rentals
Bahan bakar, listrik dan minyak pelumas	4.582.745	4.297.750	Fuel, electricity and lubricants
Jasa profesional	3.439.959	3.565.124	Professional fees
Pembinaan karyawan	3.271.648	6.088.455	Employee development
Penyusutan (Catatan 8)	3.049.922	6.053.368	Depreciation (Note 8)
Rapat	1.682.565	3.941.398	Office meetings
Perlengkapan kantor	1.494.108	2.013.895	Office supplies
Pajak dan retribusi	381.901	331.134	Taxes and retribution
Asuransi	183.240	282.418	Insurance
Lain-lain	20.370.049	18.142.927	Others
Jumlah	212.664.647	241.373.877	Total

23. BEBAN KEUANGAN

23. FINANCE COST

	2018	2017	
	Rp '000	Rp '000	
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 26)	97.474.631	112.509.928	Finance lease liabilities (Note 26)
Utang dividen (Catatan 18a dan 26)	103.054.175	111.575.586	Dividends payable (Note 18a and 26)
Pinjaman bank	-	99.039.970	Bank loan
Utang pemegang saham (Catatan 15 dan 26)	117.451.360	41.956.250	Loan from shareholder (Note 15 dan 26)
Utang lain-lain kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.394.025	1.950.006	Other accounts payable to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	1.382.966	13.551.440	Others
Jumlah	320.757.157	380.583.180	Total

DOKUMENTASI



Proses Wawancara dengan Bapak H. Kadir selaku kepala seksi Comdeb/BL



Kondisi Sungai yang dekat dengan PT Semen Tonasa



Penhijauan diluar perusahaan



Penhijauan diluar perusahaan



Penhijauan dalam perusahaan



Penhijauan dalam perusahaan

DESA BIRING ERE



Aktivitas Pabrik PT Semen Tonasa di
Desa Biring Ere



Foto Bersama Ibu bidan sekaligus
Bendahara Forum Mitra Amanah



Usaha Percetakan Undangan/Sablon
Desa Biring Ere



Kegiatan Usaha percetakan Sablon



Penyerahan Bantuan Peralatan Untuk
Usaha Catering



Usaha Catering



Foto Sebelum Rumah Warga di Bedah



Foto Sesudah Rumah Warga di Bedah



Proses Pembangunan 2 WC Masjid



Pembangunan 2 WC Masjid Desa Biring Ere

DESA BULU CINDEA



Penyimpanan batu bara PT Semen Tonasa di Pelabuhan Biringkassi Desa Bulu Cindea



Proses Wawancara dengan LCO Desa Bulu Cindea



Kondisi rumah warga Sebelum dilakukan Pengecatan di Desa Bulu Cindea



Proses Pengecatan Rumah Warga jadi Destinasi Wisata Kampung Pelangi



Setelah di Lakukan Pengecatan di Kampung Pelangi



Kampung Pelangi



Proses Pembangunan Usaha Warkop



Usaha Warkop

DESA BOWONG CINDEA



Proses Wawancara dengan LCO Desa Bowong Cindea



Penjelasan Program Kegiatan oleh Forum Tamalanrea Desa Bowong Cindea



Kegiatan Pelatihan dan Pembinaan Usaha Mikro (Simpan Pinjam) Desa Bowong Cindea



Kegiatan Usaha Mikro (Simpan Pinjam)



Kegiatan Sosialisasi Dusun Sehat di Desa Bowong Cindea



Bambu Untuk Pembuatan Pagar di Dusun Sehat



Penyerahan Bibit Sayuran dan Polybag Kepada Warga Dusun Sehat



Dusun Sehat Setelah Rumah Warga Di Pagari



Dusun Sehat



Sebelum Saluran Drainase di Bangun



Proses Pengerjaan Saluran Drainase



Saluran Drainase setelah di Bangun



PT SEMEN TONASA
SEMENTEN INDONESIA GROUP

Nomor : 1243 /ST/PA.10/22.12/07-2019
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian**

Pangkep, 19 Juli 2019

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.259

Di-

Makassar

Dengan hormat,

Menunjuk surat No. /C4-II/V/40/2019 tanggal 20 Mei 2019 perihal tersebut, bersama ini disampaikan bahwa permohonan dimaksud dapat kami setujui atas:

Nama : Ana Mutmainna

NIM : 105730527115

Jurusan : Ekonomi & Bisnis

Diharapkan kepada mahasiswa yang bersangkutan mempersiapkan Proposal dan alat pengumpulan data lainnya sebelum melaksanakan Penelitian pada bulan **Juli 2019**

Korespondensi dilakukan hanya melalui alamat email: hr.st@sementonasa.com (PIC. **Djumhari Hp./WA: 0811-4453355**) dan tidak melayani surat menyurat Via Pos.

Untuk itu agar setiap Instansi mencantumkan alamat email yang jelas & menunjuk penanggung jawab **KP/Magang/Penelitian** sebagai PIC.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya disampaikan ucapan terima kasih.

PT Semen Tonasa
Dept. of Human Capital & General

Subianto
Subianto
SM of HC Operational

Tembusan :

1. Yth. GM of Human Capital
2. Pertinggal.

SRZ/terima



No. GRC 8073 No. TNS 0081 No. CSH 0018 0145 2192

Kantor Pusat / Publik - Jalan Da Pangkep - Sulawesi Selatan- 90551, Telp. (0412) 812345
Miring 91000, 91001, 91002, 91003 (Pemerang), 91004, 91005 (Pangkep), 91006
(Selay), Fax (0412) 91006, 91007, 91008 (Selay), 91009 (Pangkep), 91010 (Pemerang),
91011 (Pek & Uluha).

Kantor Pangkep - J. Khasi Anas No. 1 Makassar Sulawesi Selatan 91112, Telp. (0412)
912421, Fax (0412) 912423 Pk. Box 124.

Kantor Persebaran - Gedung Grahana I No. 11 Blok K I.B. M.R. Rasuna Said Kav. 0-2 Jakarta
12100 Telp. (021) 5261161-4 Fax (021) 5261280, E Mail: www.sementonasa.co.id

BIOGRAFI PENULIS



ANA MUTMAINNA, panggilan Inna lahir di Pangkep pada tanggal 26 Desember 1997 dan merupakan putri dari Bapak Iskandar dan Ibu Hj. Junaeda. Penulis adalah anak keempat dari enam bersaudara. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 19 Tamarupa (Lulus tahun 2009), kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Mandalle (Lulus tahun 2012) lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Segeri (Lulus Tahun 2015), dan penulis kembali melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2015 sampai sekarang tahun 2019 dengan mengambil jurusan Akuntansi tingkat Strata-1 (S1), sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.